

LAPORAN AKTUALISASI

**UPAYA MENURUNKAN TINGKAT UNMEET
NEED DI KELURAHAN PANNAMPU
KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR**

**PADA SUB BIDANG HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA
DAN LINI LAPANGAN
BIDANG ADVOKASI, PENGGERAKAN DAN INFORMASI
PERWAKILAN BKKBN PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Oleh:

**RAINI URBANUS, SKM
NIP : 19950702 201902 2 004**

**PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
JAKARTA, TAHUN 2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**UPAYA MENURUNKAN TINGKAT UNMEET NEED DI KELURAHAN
PANNAMPU KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR**

Nama : Raini Urbanus
NIP : 19950702 201902 2 004
Unit Kerja/Tempat Magang : Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Lini Lapangan
Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan

Telah Disetujui untuk Mengikuti Seminar

Pada Hari Selasa tanggal 05 November 2019

Mentor,



Syofiawati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001

Coach,



Drs. Witono, M.Kes
NIP. 19580820 198603 1 006

BERITA ACARA
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III

**UPAYA MENURUNKAN TINGKAT UNMEET NEED DI KELURAHAN PANNAMPU
KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR**

Nama : Raini Urbanus
NIP : 19950702 201902 2 004
Unit Kerja/Tempat Magang : Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan
Lini Lapangan
Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi
Selatan

Telah diuji di depan Tim Penguji

Pada Hari Selasa tanggal 05 November 2019

Penguji,



Ir. Yulia Suryani Dewi
NIP. 19670702 199401 002

Coach,



Drs. Witono M. Kes
NIP. 19580820 198603 1 006

Mengetahui,

Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Kependudukan dan Keluarga Berencana

Ir. Hermansyah, MA
NIP. 19600117 198003 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun ucapkan kehadiran Tuhan yang Yesus Kristus yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga penyusun mampu merampungkan laporan aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Pada Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Lini Lapangan. Laporan aktualisasi dalam agenda Habitiasi ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam Pelatihan Dasar CPNS BKKBN Tahun 2019.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan laporan aktualisasi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Seluruh Tim Penyelenggara Kegiatan Pelatihan Dasar CPNS BKKBN Tahun 2019,
2. Keluarga besar Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan,
3. Tim Bidang Pelatihan dan Pengembangan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,
4. Ibu Ir. Yulia Suryani Dewi selaku penguji yang telah mengarahkan rancangan aktualisasi penyusun,
5. Bapak Drs. Witono, M.Kes selaku *coach* yang telah membimbing dalam penyusunan laporan aktualisasi,
6. Ibu Syofiwati Syam SH MH selaku mentor yang telah membimbing selama proses aktualisasi dan pengerjaan laporan
7. Keluarga besar CPNS BKKBN Tahun 2018 Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan.

Penyusun menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, dengan rasa tanggung jawab, penyusun menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan ke arah yang lebih baik di masa datang. Penyusun berharap rancangan aktualisasi ini dapat memberi manfaat khususnya berkontribusi dalam kinerja organisasi.

Yogyakarta, November 2019

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
BERITA ACARA	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	6
1. Profil Lembaga.....	6
1. Visi Misi Organisasi	8
2. Tugas dan Fungsi Organisasi	8
3. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS.....	14
4. Tujuan dan Manfaat	16
a. Bagi Diri Sendiri	16
b. Bagi Organisasi	16
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....	18
A. Analisa Lingkungan Kerja	18
B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu....	25
C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan	29
D. Matrik Rancangan Aktualisasi	33
E. Jadwal Rencana Aktualisasi.....	43
F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi.....	46
BAB III CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	49
A. Gambaran Umum Pelaksanan Aktualisasi.....	49
B. Analisa Dampak jika Isu Tidak Dilaksanakan	54
C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	55
BAB IV PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
C. Rencana Tindak Lanjut	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	65

BAB I PENDAHULUAN

1. Profil Lembaga

a. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Undang-undang nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, dalam rangka pengendalian penduduk dan pembangunan keluarga dibentuk Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional yang selanjutnya disingkat BKKBN. BKKBN sebagaimana dimaksud pada undang-undang tersebut merupakan lembaga pemerintah nonkementerian yang berkedudukan di bawah Presiden dan bertanggung jawab kepada Presiden.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional terdiri atas:

- 1) Kepala;
- 2) Sekretariat Utama;
- 3) Deputi Bidang Pengendalian Penduduk;
- 4) Deputi Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi;
- 5) Deputi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga;
- 6) Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi;
- 7) Deputi Bidang Pelatihan, Penelitian, dan Pengembangan
- 8) Inspektorat Utama, dan
- 9) Perwakilan BKKBN Provinsi.

Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sulawesi Selatan yang selanjutnya disingkat Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Tipologi Perwakilan BKKBN Provinsi terdiri atas

Perwakilan BKKBN Provinsi Tipe A dan Perwakilan BKKBN Provinsi Tipe B.

Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan termasuk dalam Tipe A yang terdiri atas:

- 1) Kepala Perwakilan;
- 2) Sekretariat;
- 3) Bidang Pengendalian Penduduk;
- 4) Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi;
- 5) Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga;
- 6) Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi;
- 7) Bidang Pelatihan dan Pengembangan; dan
- 8) Kelompok Jabatan Fungsional.

b. Nilai Organisasi

Nilai Organisasi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional biasa disingkat dengan CETAK TEGAS yakni sebagai berikut:

- 1) Cerdas adalah perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.
- 2) Tangguh adalah perilaku memiliki semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan.
- 3) Kerjasama adalah perilaku untuk membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis, serta menghargai melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.
- 4) Integritas adalah perilaku untuk berbuat jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan.
- 5) Ikhlas adalah perilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh

1. Visi Misi Organisasi

- a. Visi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas.

- b. Misi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

- 1) Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan
- 2) Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi
- 3) Memfasilitasi Pembangunan Keluarga
- 4) Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.
- 5) Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.

2. Tugas dan Fungsi Organisasi

- a. Tugas Pokok dan Fungsi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

Berdasarkan Perka 72/PER/B5 tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, BKKBN mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.

Adapun fungsi BKKBN adalah sebagai berikut:

- 1) perumusan kebijakan nasional di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
- 2) penetapan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
- 3) pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;

- 4) penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
- 5) penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana; dan
- 6) pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana

Selain menyelenggarakan fungsi tersebut, BKKBN juga menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyelenggaraan pelatihan, penelitian, dan pengembangan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
- 2) pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas administrasi umum di lingkungan BKKBN;
- 3) pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BKKBN;
- 4) pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BKKBN; dan
- 5) penyampaian laporan, saran, dan pertimbangan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.

Tugas dan Fungsi

b. Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi

Berdasarkan Perka BKKBN nomor 72/PER/B5 tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja BKKBN, adapun tugas dari Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi yakni merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi menyelenggarakan fungsi:

- 1) perumusan kebijakan teknis di bidang advokasi dan pergerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
 - 2) pelaksanaan kebijakan teknis di bidang advokasi dan pergerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
 - 3) penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang advokasi dan pergerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
 - 4) pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi dan pergerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan
 - 5) pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang advokasi dan pergerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga
- c. Tugas dan Fungsi Direktorat Bina Hubungan Antar Lembaga

Berdasarkan Perka BKKBN nomor 72/PER/B5 tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja BKKBN pasal 305, Direktorat Bina Hubungan Antar Lembaga mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pemantauan dan evaluasi, serta pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Direktorat Bina Hubungan Antarlembaga menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
 - 2) penyiapan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
 - 3) pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan
 - 4) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi.
- d. Tugas dan Fungsi Direktorat Bina Lini Lapangan

Berdasarkan Perka BKKBN nomor 72/PER/B5 tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja BKKBN pasal 320, Direktorat Bina Lini Lapangan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemantauan dan evaluasi, serta pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Adapun fungsi Direktorat Bina Lini Lapangan adalah sebagai berikut:

- 1) penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
 - 2) penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
 - 3) penyiapan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
 - 4) pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan
 - 5) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi.
- e. Tugas dan Fungsi Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi

Berdasarkan Perka BKKBN nomor 82/Per/B5/2011 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi pasal 22, adapun tugas Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi

pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, penggerakan, dan informasi.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi;
 - 2) penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, kriteria, dan pemantauan, evaluasi di bidang hubungan antar lembaga dan bina lini lapangan, serta fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah; dan
 - 3) penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang data dan informasi.
- f. Tugas Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Lini Lapangan

Berdasarkan Perka BKKBN nomor 82/Per/B5/2011 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi, Subbidang Hubungan Antar Lembaga dan Bina Lini Lapangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang hubungan antar lembaga dan bina lini lapangan, serta penyiapan fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah.

Adapun uraian tugas pokok , Subbidang Hubungan Antar Lembaga dan Bina Lini Lapangan yakni sebagai berikut:

- 1) Melakukan penyiapan bahan pelaksanaan hubungan antar lembaga dengan pemerintah provinsi, kabupaten, kota dan lembaga non pemerintah.
- 2) Melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pembinaan Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) serta mekanisme operasional lini lapangan di provinsi.
- 3) Melakukan penyiapan bahan pembinaan institusi masyarakat pedesaan di provinsi.
- 4) Menyiapkan bahan pemberian fasilitator program Kependudukan dan KB di provinsi dan kabupaten dan kota.
- 5) Membina dan mengembangkan bawahan.
- 6) Menjadi anggota/pengurus/koordinator pada mitra kerja terkait di tingkat Provinsi.
- 7) Melaksanakan tugas yang didelegasikan oleh atasan dalam berbagai kegiatan

3. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 tahun 2018 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana, tugas pokok penyuluh keluarga berencana adalah melakukan pengelolaan Program KKBPK yang meliputi penyuluhan, pelayanan, penggerakan dan pengembangan di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana.

Adapun dalam melaksanakan tugas sebagaimana diatas, Penyuluh Keluarga Berencana melaksanakan fungsi sebagai berikut:

- 1) menyusun perencanaan Program KKBPK melalui musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di tingkat desa/kelurahan;

- 2) merancang instrumen pendataan;
- 3) melakukan uji instrumen pendataan;
- 4) mengolah hasil pendataan keluarga di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 5) melakukan sarasehan hasil pendataan di tingkat kecamatan;
- 6) membuat peta pendataan IMP di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 7) merancang kegiatan pameran KKBPK di tingkat kecamatan;
- 8) melakukan KIE melalui media massa;
- 9) melakukan penilaian lomba Program KKBPK di tingkat kecamatan;
- 10) menyusun materi rakor/raker KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 11) melakukan evaluasi Program KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 12) melaksanakan pembinaan Poktan BKB di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 13) melaksanakan pembinaan Poktan BKR di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 14) melaksanakan pembinaan Poktan BKL di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 15) melaksanakan pembinaan Poktan UPPKS di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 16) melaksanakan pembinaan Poktan PIK-R di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 17) melaksanakan pembinaan Poktan kegiatan sosial lainnya di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 18) menyusun rencana kerja mingguan Program KKBPK di wilayah binaan;
- 19) menyusun rencana kerja bulanan Program KKBPK di wilayah binaan;
- 20) menyusun rencana kerja tahunan Program KKBPK di wilayah binaan;
- 21) monitoring dan evaluasi Program KKBPK di tingkat kecamatan;
- 22) melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan;

- 23) melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan;
- 24) melakukan advokasi ke tokoh formal di tingkat kecamatan;
- 25) melakukan advokasi ke tokoh informal di tingkat kecamatan;
- 26) melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi formal di tingkat kecamatan;
- 27) melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi informal di tingkat kecamatan;
- 28) mengembangkan media KIE berbasis teknologi informasi di tingkat daerah kabupaten/kota; dan
- 29) menyajikan hasil pengembangan media KIE berbasis teknologi informasi.

4. Tujuan dan Manfaat

a. Bagi Diri Sendiri

1) Tujuan

Untuk menjadi salah satu faktor penentu penyelesaian rangkaian kegiatan dalam Pelatihan Dasar CPNS BKKBN Tahun 2019 serta digunakan untuk memahami tupoksi jabatan dengan kaitannya terhadap nilai-nilai ASN dan penerapannya di unit kerja.

2) Manfaat:

Meningkatkan pemahaman tentang keterkaitan nilai-nilai dasar ASN yang dengan permasalahan yang ada di unit kerja.

b. Bagi Organisasi

1) Tujuan:

Tujuan penyusunan rancangan aktualisasi ini yaitu untuk tercapainya tujuan organisasi dengan pengembangan kualitas SDM CPNS yang lebih unggul.

2) Manfaat:

Sebagai salah satu pedoman evaluasi atas isu atau permasalahan pelaksanaan program KKBPK di unit kerja dengan memperhatikan

penerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Analisa Lingkungan Kerja

Kecamatan Tallo merupakan salah satu dari 14 Kecamatan di Kota Makassar yang berbatasan di sebelah utara dengan Selat Makassar, di sebelah timur Kecamatan Tamalanrea, di sebelah selatan Kecamatan Bontoala dan Kecamatan Panakukang dan di sebelah barat dengan Kecamatan Bontoala dan Kecamatan Ujung Tanah. Berdasarkan letak masing-masing kelurahan dari kecamatan ke ibukota kabupaten/kota berkisar 1-2 Km.

Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, Penduduk, dan Kepadatan Penduduk
Menurut Kelurahan di Kecamatan Tallo Tahun 2018

Desa/Kelurahan	Luas(Km ²)	Rumah Tangga	Penduduk	Kepadat-an per Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.Bunga eja Beru	0,12	1.989	9 194	
02.Lembo	0,13	2.333	11 664	
03.Kalukuang	0,21	1.075	47 09	
04.La'latang	0,26	1.052	4 394	
05.Rappo jawa	0,16	1.548	6 397	
06.Tammua	0,62	2.272	9 909	
07.Rappokalling	0,59	3.526	14 987	
08.Wala-walaya	0,11	1.664	7 584	
09.Ujung Pandang baru	0,31	810	3 697	
10.Suangga	0,30	2.221	9 216	
11.Panampu	0,36	3.867	17 769	
12.Kalukubodoa	0,59	4.633	22 753	
13.Buloa	0,41	1.854	8 092	
14.Tallo	0,51	1.842	8 286	
15.Lakkang	1,15	244	973	
2018	5,83	30 930	139 167	
Kecamatan Tallo 2017	5,83	30 930	139 167	23 871

Sumber : BPS Kota Makassar

Lokasi yang menjadi target penerapan rancangan aktualisasi yakni di Kelurahan Pannampu. Berdasarkan data BPS kota Makassar, luas wilayah Kelurahan Pannampu yakni 0,36 km², dengan jumlah penduduk 17,769 jiwa dan jumlah rumah tangga sebanyak 3.867 kk.

Di Kelurahan Pannampu saat ini terdapat kampung KB yang telah dibentuk oleh Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2019. Dalam pembentukan Kampung KB harus memperhatikan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria utama: yang mencakup dua hal, yaitu: (1) Jumlah Keluarga Pra Sejahtera dan KS 1 (miskin) di atas rata-rata Pra Sejahtera dan KS 1 tingkat desa/kelurahan di mana kampung tersebut berada, (2) jumlah peserta KB di bawah rata-rata pencapaian peserta KB tingkat desa/kelurahan di mana kampung KB tersebut berlokasi.
2. Kriteria wilayah: yang mencakup 10 kategori wilayah (dipilih salah satu), yaitu: (1) Kumuh, (2) Pesisir, (3) Daerah Aliran Sungai (DAS), (4) Bantaran Kereta Api, (5) Kawasan Miskin (termasuk Miskin Perkotaan), (6) Terpencil, (7) Perbatasan, (8) Kawasan Industri, (9) Kawasan Wisata, (10) Padat Penduduk. Selanjutnya dalam menentukan kriteria wilayah yang akan dijadikan sebagai lokasi pembentukan Kampung KB dapat dipilih satu atau lebih dari sepuluh kriteria yang ada.
3. Kriteria Khusus: yang mencakup 5 hal, yaitu: (1) kriteria data di mana setiap RT/RW memiliki Data dan Peta Keluarga, (2) kriteria kependudukan di mana angka partisipasi penduduk usia sekolah rendah, (3) kriteria program KB di mana peserta KB Aktif dan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) lebih rendah dari capaian rata-rata tingkat desa/kelurahan serta tingkat unmet need lebih tinggi dari rata-rata tingkat desa/kelurahan, (4) kriteria program pembangunan keluarga di mana partisipasi keluarga dalam pembinaan ketahanan keluarga, pemberdayaan ekonomi dan partisipasi remaja dalam kegiatan GenRe melalui PIK-R masih rendah, (5) kriteria program pembangunan sektor terkait yang

mencakup setidaknya empat bidang, yakni kesehatan, ekonomi, pendidikan, pemukiman dan lingkungan, dan masih bisa ditambah dengan program lainnya sesuai dengan perkembangan.

Untuk permasalahan yang terjadi di Kelurahan Pannampu sendiri masuk kedalam kriteria utama yaitu jumlah peserta KB di bawah rata-rata pencapaian peserta KB tingkat desa/kelurahan, kriteria wilayah Kelurahan Pannampu kumuh, pesisir, kawasan miskin perkotaan, padat penduduk, serta kriteria khusus mencakup kriteria program KB di mana tingkat unmet need lebih tinggi dari rata-rata tingkat desa/kelurahan.

Berdasarkan BPS & Macro Internasional tahun 2013, Unmet need merupakan persentase wanita kawin yang ingin menjarangkan kelahiran anak berikutnya atau tidak ingin mempunyai anak lagi, tapi tidak menggunakan alat kontrasepsi. Unmet need adalah kelompok yang sebenarnya sudah tidak ingin mempunyai anak lagi atau menjarangkan kehamilan lebih dari dua tahun namun tidak menggunakan alat KB apapun (Maulana, 2009). Persentase unmet need meningkat seiring dengan bertambahnya usia dari wanita subur (BKKBN, 2016). Hal ini didasari oleh wanita di usia yang matang telah mencapai jumlah anak yang diinginkan dan berpikir bahwa sudah tidak memiliki kemungkinan untuk hamil di akhir masa reproduksinya. Oleh karena itu unmet need terjadi lebih besar pada wanita di usia matang dan meningkatkan risiko kehamilan yang tidak diinginkan (BKKBN, 2016).

Berikut merupakan data yang diperoleh dari Sistem Informasi Keluarga (SIGA) tentang Pasangan Usia Subur bukan Peserta KB berdasarkan keinginan mempunyai anak dan alasan tidak ber-KB:

Tabel 1. Data Unmeet need berdasarkan Laporan Bulanan Pengendalian Lapangan bagian ke V Pembinaan PUS dan Kesertaan ber-KB Kelurahan Pannampu Bulan September 2019

No	Uraian	PUS dan kepesertaan KB menurut					
		Jalur Pelayanananan		Tahapan KS		Status peserta jaminan kesehatan nasional	
		Pemerintah	Swasta	Seluruh Tahapan KS	KPS & KS I	Penerima Bantuan Iuran	Bukan Penerima Bantuan Iuran
1	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS)			2.696	1.077	1.076	649
2	Jumlah peserta KB aktif:	1.319	513	1.832	746	745	411
	a. IUD (I)	115	110	225	53	53	86
	b. MOW (OW)	47	4	51	9	9	21
	c. MOP (OP)	2	0	2	2	2	0
	d. KONDOM (K)	126	62	188	69	69	59
	e. IMPLAN (IP)	433	0	433	234	233	100
	f. SUNTIK (S)	361	163	524	200	200	78
	g. PIL (P)	235	174	409	179	179	67
	Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Peserta KB			864	331	331	238
	a. Hamil (H)			97	49	49	24
	b. Ingin Anak Segera (IAS)			580	217	217	181
	c. Ingin Anak Tunda (IAT)			109	40	40	15
	d. Tidak Ingin Anak Lagi (TIAL)			78	25	25	18

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa tingkat unmet need di Kelurahan Pannampu dari segi Ingin Anak Tunda (IAT) dan Tidak Ingin Anak Lagi (TIAL) masih cukup tinggi yakni sebesar 187 PUS. Data tersebut juga

merupakan tolak ukur diangkatnya permasalahan yang berjudul “upaya menurunkan tingkat unmeet need di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar”.

**JUMLAH PUS PESERTA KB BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI YANG SEDANG DIGUNAKAN
HASIL PENDATAAN KELUARGA**

NO	RW	PUS	PUS PESERTA KB METODE KONTRASEPSI MODERN YANG SEDANG DIGUNAKAN														TOTAL PUS PESERTA KB MODERN	PREVALENSI KB MODERN	PUS PESERTA KB TRADISIONAL
			IUD		MOW		MOP		KONDOM		IMPLAN		SUNTIK		PIL				
			JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/18)	(6)	(7=6/18)	(8)	(9=8/18)	(10)	(11=10/18)	(12)	(13=12/18)	(14)	(15=14/18)	(16)	(17=16/18)	(18)	(19=18/3)	(20)
1.	<u>001</u>	265	5	2,39%	3	1,44%	3	1,44%	0	0,00%	9	4,31%	146	69,86%	43	20,57%	209	0,79	2
2.	<u>002</u>	289	5	3,88%	0	0,00%	1	0,78%	2	1,55%	4	3,10%	76	58,91%	41	31,78%	129	0,45	4
3.	<u>003</u>	192	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	4	3,39%	2	1,69%	91	77,12%	21	17,80%	118	0,61	2
4.	<u>004</u>	427	1	0,43%	2	0,86%	0	0,00%	3	1,29%	21	9,05%	173	74,57%	32	13,79%	232	0,54	3
5.	<u>005</u>	434	0	0,00%	4	2,00%	0	0,00%	0	0,00%	77	38,50%	110	55,00%	9	4,50%	200	0,46	7

6.	<u>006</u>	626	9	2,33 %	5	1,30 %	1	0,26 %	3	0,78%	16	4,15%	300	77,72%	52	13,47%	386	0,62	1
7.	<u>007</u>	13	0	0,00 %	0	0,00 %	1	12,50 %	1	12,50%	1	12,50%	5	62,50%	0	0,00%	8	0,62	0
8.	<u>008</u>	2	0	0,00 %	0	0,00 %	0	0,00 %	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00	0
9.	<u>009</u>	48	0	0,00 %	1	4,76 %	0	0,00 %	1	4,76%	1	4,76%	14	66,67%	4	19,05%	21	0,44	0
10.	<u>020</u>	2	0	0,00 %	0	0,00 %	0	0,00 %	0	0,00%	0	0,00%	2	100,00 %	0	0,00%	2	1,00	0
11.	<u>031</u>	1	0	0,00 %	0	0,00 %	0	0,00 %	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00	0
12.	<u>061</u>	1	0	0,00 %	0	0,00 %	0	0,00 %	0	0,00%	0	0,00%	1	100,00 %	0	0,00%	1	1,00	0
13.	<u>062</u>	1	0	0,00 %	0	0,00 %	0	0,00 %	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00	0
14.	<u>065</u>	1	0	0,00 %	0	0,00 %	0	0,00 %	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00	0
KELURAHAN		2.302	20	1,53 %	15	1,15 %	6	0,46 %	14	1,07%	131	10,03%	918	70,29%	202	15,47%	1.306	0,57	19

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa untuk penggunaan kontrasepsi yang paling banyak digunakan yaitu penggunaan suntik KB kemudian untuk penggunaan kontrasepsi yang paling sedikit dan jarang digunakan yaitu IUD, MOP, MOW, implant dan juga pil KB. Sehingga perlu dilakukan KIE secara kelompok maupun perorangan untuk meningkatkan pengetahuan pasangan usia subur tentang jenis-jenis kontrasepsi, kekurangan dan kelebihan, cara kerja, batas waktu pemakaian

dan lain sebagainya agar terjadi perubahan perilaku pasangan usia subur untuk menggunakan metode kontrasepsi modern demi meningkatkan kesejahteraan keluarga.

B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
1	Melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan	Masih tingginya tingkat <i>Unmeet need</i>	5	4	4	13	Pelayanan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1) Berkoordinasi dengan Penyuluh KB dan juga selaku mentor untuk mendapatkan data pasangan usia subur serta membahas rencana-rencana kegiatan 2) Melakukan pendekatan tokoh formal dan informal 3) Kunjungan fasilitas pelayanan

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
								<p>kesehatan dan berdialog dengan bidan puskesmas terkait alat kontrasepsi yang tersedia</p> <p>4) Mempersiapkan media KIE</p> <p>5) Melakukan KIE Kelompok</p> <p>6) Melakukan KIE perorangan</p> <p>7) Melakukan koordinasi dengan Penyuluh KB dan bidan puskesmas untuk memfasilitasi pelayanan.</p> <p>8) Melakukan pendampingan terhadap calon akseptor untuk mendapatkan</p>

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
								pelayanan KB di fasilitas kesehatan
2	Membuat peta pendataan IMP di tingkat daerah kabupaten/kot a;	Kader yang kurang proaktif dalam melakukan pendataan	3	3	3	9	Pelayanan Publik	

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
3	Melaksanakan pembinaan Poktan UPPKS di tingkat daerah kabupaten/kota	Kurang berjalannya kelompok UPPKS	3	3	2	8	Pelayanan Publik	

C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan

Berdasarkan hasil analisis isu dengan menggunakan metode USG, telah terpilih satu isu yang dominan yaitu masih tingginya *unmeet need* di Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo Kota Makassar. Dalam penentuan isu tersebut penyusun melakukan konsultasi dengan Mentor yaitu Penyuluh KB di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar, serta berdasarkan data yang diperoleh dari Sistem Informasi Keluarga (SIGA). Unmet need adalah kelompok yang sebenarnya sudah tidak ingin mempunyai anak lagi atau ingin menjarangkan kehamilan lebih dari dua tahun namun tidak menggunakan alat kontrasepsi jenis apapun. Salah satu penyebab unmeet need yaitu karena pasangan usia subur saat ingin menggunakan salah satu jenis alat kontrasepsi namun dalam waktu tertentu tidak langsung tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan sehingga mereka mengambil keputusan untuk menunda menggunakan kontrasepsi. Hal ini juga terjadi karena masih rendahnya pengetahuan pasangan usia subur tentang jenis-jenis alat kontrasepsi jenis lainnya, kelebihan dan kekurangan masing-masing alat kontrasepsi, jangka waktu pemakaian serta manfaat dari penggunaan alat kontrasepsi. Kegiatan yang bisa dilakukan dalam pengendalian isu tingginya unmeet need adalah sebagai berikut:

- a. Berkoordinasi dengan Penyuluh KB untuk mendapatkan data Pasangan Usia Subur serta membahas rencana-rencana kegiatan

Tahapan kegiatan ini diawali dengan pertemuan dengan Penyuluh KB dan melakukan dialog seputar keadaan masyarakat di Kelurahan Pannampu, secara khusus mengenai pasangan usia subur yang bukan peserta KB. Selanjutnya meminta data-data yang ada dari Penyuluh KB tentang kepesertaan ber-KB masyarakat di Kelurahan Pannampu, dilanjutkan dengan membahas rencana-rencana kegiatan yang akan dilakukan di Kelurahan Pannampu selama masa aktualisasi. Terutama rencana kegiatan selanjutnya yaitu melakukan pendekatan tokoh formal dan informal sekiranya bisa di dampingi dan diarahkan oleh penyuluh KB.

b. Melakukan pendekatan tokoh formal dan informal

Tahapan kegiatan ini diawali dengan mengidentifikasi terlebih dahulu tokoh formal dan informal yang ada di Kelurahan Pannampu. Tokoh formal yang dimaksud adalah Lurah Kelurahan Pannampu kemudian tokoh informal adalah tokoh masyarakat maupun tokoh agama yang ada di Kelurahan Pannampu. Kegiatan selanjutnya yaitu membuat janji temu terlebih dahulu dengan tokoh formal maupun informal untuk membahas tentang rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan di Kelurahan tersebut. Setelah janji temu disetujui maka penyusun datang untuk menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya pertemuan serta kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilakukan di Kelurahan Pannampu. Setelah adanya kesepakatan dari tokoh formal maupun informal kemudian dilanjutkan dengan membentuk kesepakatan tentang dukungan-dukungan apa saja yang kiranya akan diberikan dalam rangka pencapaian tujuan kegiatan aktualisasi.

c. Kunjungan fasilitas pelayanan kesehatan dan berdialog dengan bidan Puskesmas terkait alat kontrasepsi yang tersedia

Pada tahapan ini dilakukan kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kelurahan Pannampu yakni puskesmas. Kegiatan ini juga dilakukan untuk melakukan perkenalan dan pendekatan dengan bidan Puskesmas dan melakukan dialog terkait kepesertaan KB pasangan usia subur dan jenis alat kontrasepsi yang dominan digunakan serta yang tidak dominan, dan juga alat kontrasepsi yang selalu tersedia setiap saat dan alat kontrasepsi yang jarang tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan.

d. Mempersiapkan media KIE

Pada tahapan kegiatan ini dilakukan pengumpulan materi tentang jenis-jenis alat dan obat kontrasepsi, kelebihan dan kekurangan, batas pemakaian alat kontrasepsi, manfaat yang diperoleh dari penggunaan KB untuk kesejahteraan keluarga. Untuk materi KIE tambahan yaitu

melakukan sosialisasi pemanfaatan BPJS untuk pelayanan KB. Dijelaskan manfaat BPJS untuk menggratiskan pelayanan KB seperti jenis alat kontrasepsi IUD, Impant, suntik dan pil.

e. Melakukan KIE kelompok

Pada tahapan ini dilakukan KIE secara berkelompok kepada masyarakat di Kelurahan Pannampu dengan memanfaatkan media KIE yang telah dipersiapkan sebelumnya. Materi yang dibahas terkait jenis-jenis alat dan obat kontrasepsi, kelebihan dan kekurangan, batas pemakaian alat kontrasepsi, manfaat yang diperoleh dari penggunaan KB untuk kesejahteraan keluarga beserta dampak yang ditimbulkan ketika PUS tidak menggunakan alat kontrasepsi. Beserta dengan pemanfaatan BPJS untuk menggratiskan pelayanan KB seperti jenis alat kontrasepsi IUD, Impant, suntik dan pil.

f. Melakukan KIE perorangan

Pada tahapan ini dilakukan KIE secara perorangan kepada masyarakat di Kelurahan Pannampu yang belum terjangkau dengan informasi yang disampaikan pada KIE kelompok. KIE dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi SKATA yang telah dipersiapkan sebelumnya. Materi yang dibahas terkait dengan jenis-jenis alat kontrasepsi modern, kelemahan dan kelebihan masing-masing alat kontrasepsi, cara penggunaan, batas waktu pemakaian alat kontrasepsi. Sasaran dari KIE perorangan "*by name by adress*" berdasarkan data pasangan usia subur yang diberikan penyuluh KB.

g. Melakukan koordinasi dengan Penyuluh KB dan bidan Puseksmas untuk memfasilitasi persiapan pelayanan KB.

Pada tahapan kegiatan ini, penyusun melakukan pertemuan dengan Penyuluh KB dan juga kunjungan ke bidan puskesmas terkait dengan ketersediaan sarana prasarana pelayanan KB di fasilitas pelayanan

kesehatan Kelurahan Pannampu. Untuk waktu pelayanan KB calon akseptor baru disesuaikan dengan hari biasa pelayanan KB di puskesmas. Persiapan selanjutnya yang dilakukan yaitu mengunjungi calon akseptor dan melakukan dialog terkait penegasan komitmennya menjadi akseptor baru dan persiapan-persiapan yang telah dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan serta waktu pelayanan KB di puskesmas. Setelah itu diberikan form *informed consent* sebagai dokumen persetujuan untuk mendapatkan pelayanan KB

- h. Melakukan pendampingan terhadap calon akseptor untuk mendapatkan pelayanan KB di fasilitas pelayanan kesehatan

Pada tahapan ini penyusun bersama calon akseptor baru mendatangi fasilitas pelayanan kesehatan dan bertemu bidan puskesmas untuk mendapatkan kontrasepsi sesuai dengan yang dibutuhkan oleh calon akseptor. Untuk pemasangan IUD dan implan diwajibkan mengisi form K/I dan K/IV dan *informed consent*. Sedangkan untuk alat kontrasepsi lainnya langsung dilakukan penanganannya oleh bidan puskesmas.

D. Matrik Rancangan Aktualisasi

- Unit Kerja:** : **Kecamatan Tallo Kota Makassar**
- Identifikasi Isu** : 1. Masih tingginya tingkat unmeet need
2. Kader kuran proaktif dalam melakukan pendataan IMP
3. Kurang berjalannya kelompok UPPKS
- Isu yang Diangkat** : **Masih tingginya tingkat Unmeet need**
- Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu** :
1. Berkoordinasi dengan Penyuluh KB untuk mendapatkan data Pasangan Usia Subur serta membahas rencana-rencana kegiatan
 2. Melakukan pendekatan tokoh formal dan informal
 3. Kunjungan fasilitas pelayanan kesehatan dan berdialog dengan bidan Puskesmas terkait alat kontrasepsi yang tersedia
 4. Mempersiapkan media KIE
 5. Melakukan KIE kelompok
 6. Melakukan KIE perorangan

7. Melakukan koordinasi dengan Penyuluh KB dan bidan Puseksmas untuk memfasilitasi persiapan pelayanan KB.
8. Melakukan pendampingan terhadap calon akseptor untuk mendapatkan pelayanan KB di fasilitas pelayanan kesehatan

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Berkoordinasi dengan Penyuluh KB dan juga selaku mentor untuk mendapatkan data pasangan usia subur serta membahas rencana-rencana kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat janji temu dengan Penyuluh KB 2. Melakukan dialog terkait data pasangan usia subur 3. Meminta data pasangan usia subur kepada Penyuluh KB 4. Membahas rencana-rencana 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan arahan dari penyuluh KB • Mendapatkan data pasangan usia subur • Evidence: Foto sebagai bukti output 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat janji temu berkaitan dengan substansi Etika Publik • Melakukan dialog berkaitan dengan substansi Etika Publik • Meminta data berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Etika Publik dan Komitmen Mutu • Membahasa rencana kegiatan berkaitan dengan nilai Akuntabilitas, 	Keterkaitan dengan visi misi yaitu Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> • Cerdas • Tangguh • Kerjasama • Integritas • Ikhlas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		kegiatan selanjutnya		Etika Publik dan Komitmen mutu		
2.	Melakukan pendekatan tokoh formal dan informal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat janji temu dengan tokoh formal maupun informal di unit kerja 2. Menjelaskan tujuan pertemuan dengan tokoh formal dan informal 3. Meminta dukungan dari tokoh formal dan informal terkait kegiatan yang akan dilakukan 4. Membentuk kesepakatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan ijin dari tokoh formal dan informal untuk melakukan kegiatan di Kelurahan Pannampu • Memperoleh kesepakatan terkait bantuan yang akan diberikan • <i>Evidence:</i> Notulensi hasil kesepakatan dan Foto sebagai bukti output 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat janji temu berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Etika Publik 2. Menjelaskan tujuan pertemuan berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Etika Publik, Komitmen Mutu 3. Meminta dukungan berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Etika Publik dan Komitmen Mutu 4. Membentuk kesepakatan berkaitan dengan substansi akuntabilitas, etika publik, komitmen mutu dan anti korupsi 	Keterkaitan dengan visi misi yaitu membangun jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.	<ul style="list-style-type: none"> • Cerdas • Tangguh • Kerjasama • Integritas • Ikhlas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
3.	Kunjungan fasilitas pelayanan kesehatan dan berdialog dengan bidan puskesmas terkait alat kontrasepsi yang tersedia	<ol style="list-style-type: none"> Mengunjungi fasilitas pelayanan kesehatan dan bertemu dengan bidan puskesmas Melakukan dialog tentang alat kontrasepsi yang tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan serta kepesertaan KB pasangan usia subur 	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan informasi tentang kesediaan alat kontrasepsi serta kepesertaan ber-KB pasangan usia subur <i>Evidence</i>: dokumen berupa list ketersediaan alokon dan Foto sebagai bukti output 	<ol style="list-style-type: none"> Bertemu dengan Bidan puskesmas berkaitan dengan substansi Etika Publik Melakukan dialog berkaitan dengan substansi Akuntabilitas dan Etika Publik dan Komitmen Mutu 	Keterkaitan dengan visi misi yaitu membangun jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.	<ul style="list-style-type: none"> Cerdas Tangguh Kerjasama Integritas Ikhlas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
4.	Mempersiapkan media KIE	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan materi KIE 2. Membuat powerpoint 3. Mempersiapkan aplikasi aplikasi SKATA 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi tentang jenis alat kontrasepsi beserta kelebihan dan kekurangan dan juga mater tentang pemanfaatan BPJS dalam pelayanan KB terkumpul • Materi dalam bentuk powerpoint telah tersedia • Aplikasi SKATA telah didownload • <i>Evidence</i> : dokumen <i>print out</i> materi sebagai bukti output 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan materi berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Nasionalisme dan Komitmen Mutu • Membuat powerpoint berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Nasionalisme dan Komitmen Mutu • Mempersiapkan aplikasi SKATA berkaitan dengan Komitmen Mutu 	Keterkaitan dengan visi misi yaitu mengatur-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan Serta membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten	<ul style="list-style-type: none"> • Cerdas • Tangguh • Ikhlas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
5.	Melakukan KIE Kelompok	<ol style="list-style-type: none"> Membuat persuratan undangan penyuluhan program KKBPK dan mendistribusikan undangan Memaparkan materi KIE yang telah dibuat Membuka sesi diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Terjadi peningkatan pasangan usia subur terkait dengan alat kontrasepsi dan penggunaan BPJS dalam pelayanan KB Laporan kegiatan Presensi pasangan usia subur yang hadir sebagai bukti output <i>Evidence</i> : dokumen undangan dan Foto kegiatan sebagai bukti output 	<ol style="list-style-type: none"> Membuat persuratan berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu Memaparkan materi berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik dan Komitmen Mutu Membuka sesi diskusi berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik dan Komitmen Mutu 	Keterkaitan dengan visi misi yaitu mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan, menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Serta membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten	<ul style="list-style-type: none"> Cerdas Tangguh Kerjasama Integritas Ikhlas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
6.	Melakukan KIE Individu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kunjungan “<i>by name by adress</i>” ke rumah pasangan usia subur yang belum terjangkau KIE kelompok 2. Memberikan informasi terkait alat kontrasepsi dengan memanfaatkan aplikasi SKATA 3. Melakukan diskusi singkat 	<ul style="list-style-type: none"> • Terjadi peningkatan pasangan usia subur terkait dengan alat kontrasepsi dan penggunaan BPJS dalam pelayanan KB • Laporan kegiatan • Presensi pasangan usia subur yang dikunjungi sebagai bukti output • <i>Evidence</i> :Foto kegiatan sebagai bukti output 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kunjungan berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik dan Komitmen Mutu • Memberikan informasi berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik dan Komitmen Mutu • Melakukan diskusi berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik dan Komitmen Mutu 	Keterkaitan dengan visi misi yaitu mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan, menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Serta membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten	<ul style="list-style-type: none"> • Cerdas • Tangguh • Kerjasama • Integritas • Ikhlas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
7.	Melakukan koordinasi dengan Penyuluh KB dan bidan puskesmas untuk memfasilitasi pelayanan KB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pertemuan dengan Penyuluh KB 2. Mengunjungi fasilitas pelayanan kesehatan dan bertemu dengan bidan puskesmas 3. Melakukan dialog dengan penyuluh KB dan bidan puskesmas terkait persiapan sarana dan prasarana pelayanan 4. Menentukan waktu pelayanan di 	<ul style="list-style-type: none"> • Arahan dari penyuluh KB • Kesepakatan dengan bidan puskesmas • Ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan KB • Adanya penegasan komitmen oleh calon akseptor • Form info consent, K/I dan K/IV • <i>Evidence</i> :Foto kegiatan sebagai bukti output 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pertemuan dengan penyuluh KB berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Etika Publik dan Komitmen Mutu • Melakukan kunjungan berkaitan dengan substansi Akutabilitas dan Etika Publik • Melakukan dialog berkaitan dengan Akuntabilitas, Etika Publik, dan Komitmen Mutu • Menentukan waktu pelayanan berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Etika Publik, dan Komitmen Mutu 	Keterkaitan dengan visi misi yaitu mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • Cerdas • Tangguh • Kerjasama • Integritas • Ikhlas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		hari biasa pelayanan KB puskesmas 5. Melakukan kunjungan calon akseptor KB untuk penegasan komitmen		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kunjungan calon berkaitan dengan Akuntabilitas, Etika Publik dan Komitmen Mutu 		
8.	Melakukan pendampingan terhadap calon akseptor untuk mendapatkan pelayanan KB di fasilitas kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> Mendatangi fasilitas pelayanan kesehatan bersama calon akseptor Bertemu dengan bidan puskesmas dan melakukan dialog Bidan puskesmas melakukan 	<ul style="list-style-type: none"> Calon akseptor mendapatkan pelayanan KB dan menjadi peserta KB Baru Laporan kegiatan <i>Evidence</i> :Foto kegiatan dan Form info consent, form K/I dan K/IV sebagai bukti output sebagai bukti output 	<ul style="list-style-type: none"> Mendatangi fasilitas pelayanan berkaitan dengan Akuntabilitas, Etika Publik dan Komitmen Mutu Bertemu dengan bidan puskesmas berkaitan dengan Etika Publik Bidan puskesmas melakukan pelayanan berkaitan dengan 	Keterkaitan dengan visi misi yaitu mengurus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan, menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Dan mengembangkan	<ul style="list-style-type: none"> Cerdas Tangguh Kerjasama Integritas Ikhlas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		pelayanan KB baru untuk akseptor		Akuntabilitas, Etika Publik dan Komitmen Mutu	jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	

E. Jadwal Rencana Aktualisasi

No	Kegiatan	September	Oktober		
		IV	I	II	III
1.	Berkoordinasi dengan Penyuluh KB dan juga selaku mentor untuk mendapatkan data pasangan usia subur serta membahas rencana-rencana kegiatan Membuat janji temu dengan Penyuluh KB <ul style="list-style-type: none"> Membuat janji temu dengan Penyuluh KB 	23, 24			
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan dialog terkait data pasangan usia subur 	23, 24			
	<ul style="list-style-type: none"> Meminta data pasangan usia subur kepada Penyuluh KB 	23, 24			
	<ul style="list-style-type: none"> Membahas rencana-rencana kegiatan selanjutnya 	23, 24			
2.	Melakukan pendekatan tokoh formal dan informal <ul style="list-style-type: none"> Membuat janji temu dengan tokoh formal maupun informal di unit kerja 	25, 26, 27			
	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tujuan pertemuan dengan tokoh formal dan informal 	25, 26, 27			
	<ul style="list-style-type: none"> Meminta dukungan dari tokoh formal dan informal terkait kegiatan yang akan dilakukan 	25, 26, 27			
	<ul style="list-style-type: none"> Membentuk kesepakatan 	25, 26, 27			
3.	Kunjungan fasilitas pelayanan kesehatan dan berdialog dengan bidan puskesmas terkait alat kontrasepsi yang tersedia				

	<ul style="list-style-type: none"> Mengunjungi fasilitas pelayanan kesehatan dan bertemu dengan bidan puskesmas 	30			
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan dialog tentang alat kontrasepsi yang tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan serta ketersediaan KB pasangan usia subur 	30			
4.	Mempersiapkan media KIE <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan materi KIE 	1, 2			
	<ul style="list-style-type: none"> Membuat powerpoint 	1, 2			
	<ul style="list-style-type: none"> Mempersiapkan aplikasi SKATA 	1, 2			
5.	Melakukan KIE Kelompok <ul style="list-style-type: none"> Membuat persuratan undangan penyuluhan program KKBPK dan mendistribusikan undangan 	3, 4	7		
	<ul style="list-style-type: none"> Memaparkan materi KIE yang telah dibuat 		8, 9, 10, 11		
	<ul style="list-style-type: none"> Membuka sesi diskusi 		8, 9, 10, 11		
6.	Melakukan KIE perorangan <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kunjungan "<i>by name by adress</i>" ke rumah pasangan usia subur yang belum terjangkau KIE kelompok 		12	14, 15, 16	
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan informasi terkait alat kontrasepsi dengan memanfaatkan aplikasi SKATA 		12	14, 15, 16	

	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi singkat 		12	14, 15, 16	
7.	Melakukan koordinasi dengan Penyuluh KB dan bidan puskesmas untuk memfasilitasi pelayanan KB <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pertemuan dengan Penyuluh KB 			17, 18	
	<ul style="list-style-type: none"> Mengunjungi fasilitas pelayanan kesehatan dan bertemu dengan bidan puskesmas 			17, 18	
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan dialog dengan penyuluh KB dan bidan puskesmas terkait persiapan sarana dan prasarana pelayanan 			17, 18	
	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan waktu pelayanan di hari biasa pelayanan KB puskesmas 			17, 18	
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kunjungan calon akseptor KB untuk penegasan komitmen 			17, 18	
8.	Melakukan pendampingan terhadap calon akseptor untuk mendapatkan pelayanan KB di fasilitas kesehatan <ul style="list-style-type: none"> Mendatangi fasilitas pelayanan kesehatan bersama calon akseptor 				21, 22, 23, 24, 25
	<ul style="list-style-type: none"> Bertemu dengan bidan puskesmas dan melakukan dialog 				21, 22, 23, 24, 25
	<ul style="list-style-type: none"> Bidan puskesmas melakukan pelayanan KB baru untuk akseptor 				21, 22, 23, 24, 25

F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi

No	Tahapan Kegiatan	Kendala	Antisipasi
1	Membuat janji temu dengan Penyuluh KB	Penyuluh KB berhalangan datang	Membuat janji temu dihari lain
2	Melakukan dialog terkait data pasangan usia subur	Penyuluh KB berhalangan datang	Membuat janji temu dihari lain
3	Meminta data pasangan usia subur kepada Penyuluh KB	Penyuluh KB tidak memiliki data	Mencari data di OPD KB
4	Membahas rencana-rencana kegiatan selanjutnya	Penyuluh KB mempunyai jadwal yang berbeda	Menyesuaikan jadwal kegiatan dengan jadwal penyuluh KB
5	Membuat janji temu dengan tokoh formal maupun informal di unit kerja	Lurah sedang melakukan perjalanan dinas	Membuat janji temu dengan pejabat yang diberi kewenangan
6	Menjelaskan tujuan pertemuan dengan tokoh formal dan informal	Tujuan kurang tersampaikan dengan baik	Mengajak Penyuluh KB untuk turut serta dalam pertemuan
7	Meminta dukungan dari tokoh formal dan informal terkait kegiatan yang akan dilakukan	Kurangnya dukungan dari tokoh formal maupun informal	Melakukan pendekatan secara terus menerus
8	Membentuk kesepakatan	Kurangnya dukungan dari tokoh formal maupun informal	Melakukan pendekatan secara terus menerus
9	Mengunjungi fasilitas pelayanan kesehatan dan bertemu dengan bidan puskesmas	Bidan puskesmas sedang tidak berada di tempat	Mengatur pertemuan di waktu lain
10	Melakukan dialog tentang alat kontrasepsi yang tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan serta kepersertaan KB pasangan usia subur	Bidan puskesmas sedang tidak berada di tempat	Mengatur pertemuan di waktu lain
11	Mengumpulkan materi KIE	Cakupan materi kurang maksimal	Meminta bantuan dari Penyuluh KB
12	Membuat powerpoint	Tidak adanya LCD di lokasi	Memakai alternatif media lain seperti flip chart
13	Mempersiapkan aplikasi SKATA	Aplikasi tidak berfungsi dengan baik	Memakai alternatif lain seperti powerpoint
14	Membuat persuratan undangan penyuluhan program KKBPK dan mendistribusikan undangan	Surat tidak terdistribusi dengan baik	Melakukan kunjungan perorangan

15	Memaparkan materi KIE yang telah dibuat	Pemaparan kurang tersampaikan dengan baik	Menggunakan alternatif lain seperti pemutaran video yang sejalan dengan materi
16	Membuka sesi diskusi	Waktu diskusi kurang	Melakukan efisiensi dalam waktu penyajian materi
17	Melakukan kunjungan "by name by adress" ke rumah pasangan usia subur yang belum terjangkau KIE kelompok	Pasangan usia subur tidak berada dilokasi	Mendatangi di lain waktu
18	Memberikan informasi terkait alat kontrasepsi dengan memanfaatkan aplikasi SKATA	Aplikasi tidak berfungsi dengan baik	Memanfaatkan media lain seperti powerpoint di android atau leaflet
19	Melakukan diskusi singkat	Waktu diskusi kurang	Melakukan efisiensi dalam waktu penyajian materi
20	Melakukan pertemuan dengan Penyuluh KB	Penyuluh KB berhalangan datang	Menjadwalkan ulang pertemuan di lain waktu
21	Mengunjungi fasilitas pelayanan kesehatan dan bertemu dengan bidan puskesmas	Bidan sedang melakukan pelayanan ditempat lain	Menjadwalkan ulang pertemuan di lain waktu
22	Melakukan dialog dengan penyuluh KB dan bidan puskesmas terkait persiapan sarana dan prasarana pelayanan	Bidan sedang melakukan pelayanan ditempat lain	Menjadwalkan ulang pertemuan di lain waktu
23	Menentukan waktu pelayanan di hari biasa pelayanan KB puskesmas	Waktu pelayanan berbenturan dengan kepentingan calon akseptor	Melakukan konfirmasi kepada akseptor dan menjadwalkan ulang secepatnya
24	Melakukan kunjungan calon akseptor KB untuk penegasan komitmen	Calon akseptor tidak berada di lokasi	Menghubungi calon akseptor dan menjadwalkan waktu bertemu di jam lain
25	Mendatangi fasilitas pelayanan kesehatan bersama calon akseptor	Akseptor berhalangan karena sakit	Menginformasikan kepada bidan puskesmas untuk menunda keesokan hari
26	Bertemu dengan bidan puskesmas dan melakukan dialog	Akseptor berhalangan karena sakit	Menginformasikan kepada bidan puskesmas untuk menunda keesokan hari

27	Bidan puskesmas melakukan pelayanan KB baru untuk akseptor	Akseptor berhalangan karena sakit	Menginformasikan kepada bidan puskesmas untuk menunda keesokan hari
----	--	-----------------------------------	---

BAB III

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Gambaran Umum Pelaksanan Aktualisasi

Penyusun melakukan aktualisasi dengan delapan tahapan kegiatan yaitu secara berurutan koordinasi dengan Penyuluh KB, koordinasi tokoh formal dan tokoh informal, koordinasi dengan bidan Puskesmas, penyusunan materi KIE, KIE Kelompok, KIE Individu, Koordinasi Bidan Puskesmas dalam fasilitasi pelayanan KB, dan terakhir pendampingan pelayanan KB.

Hal pertama yang dilakukan pada saat habituasi yakni mendatangi Balai Penyuluhan KB Kecamatan Tallo yang berada di Jalan Sultan Abdullah dan bertemu dengan Penyuluh KB senior se-Kecamatan Tallo. CPNS Penyuluh KB disambut oleh Kepala UPT Balai Penyuluhan KB Kecamatan Tallo yakni Ibu Hasniar beserta seluruh Penyuluh KB senior. Kemudian kami diberikan kesempatan untuk memperkenalkan diri masing-masing beserta dengan Kelurahan tempat akan dilakukan aktualisasi. Setelah sesi perkenalan, dilanjutkan dengan pengambilan data-data yang dibutuhkan seperti data jumlah peserta unmeet need di Kelurahan Pannampu. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. Data Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Peserta KB
Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo pada Bulan September

URAIAN	Tahapan KS		Status Peserta Jaminan Kesehatan Nasional	
	Seluruh tahapan KS	KPS & KS I	Penerima Bantuan Iuran	Bukan Penerima Bantuan Iuran
Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Peserta Kb	864	331	331	238
Hamil	97	49	49	24
Ingin anak segera	580	217	217	181
Ingin anak tunda	109	40	40	15
Tidak ingin anak lagi	78	25	25	18

Dari data tersebut diatas dapat dilihat bahwa pasangan usia subur bukan peserta KB dalam kategori ingin anak tunda (IAT) sebesar 109 orang, kemudian untuk kategori tidak ingin anak lagi (TIAL) sebesar 78 orang. Jadi jumlah unmet need untuk 2 kategori tersebut di Kelurahan Pannampu sebesar 187 orang.

Salah satu langkah PKB adalah melakukan koordinasi dengan tokoh formal dan informal antara lain adalah Camat Tallo selaku pimpinan daerah aktualisasi, Lurah Pannampu selaku wilayah kerja dalam melaksanakan aktualisasi beserta jajaran RW nya serta bidan puskesmas wilayah Kaluku Bodoa selaku mitra kerja. Tokoh lain yang menjadi sasaran koordinasi dan pendekatan yaitu para SUB PPKBD dan kader di lapangan. Adapun output dari kegiatan ini adalah diperolehnya dukungan dari pihak yang terkait berupa surat

pernyataan dukungan dan laporan hasil kegiatan dokumentasi pertemuan dengan tokoh tersebut.

Adapun kegiatan selanjutnya yaitu menyusun materi KIE tentang pengertian KB, jenis-jenis alat kontrasepsi, kelebihan dan keterbatasannya, penggunaan BPJS dalam pelayanan KB dan manfaat ber-KB. Materi dikumpulkan dengan memanfaatkan materi dari aplikasi SKATA dan juga informasi dari internet yang kemudian disajikan dalam bentuk powerpoint. Materi yang telah dikumpulkan kemudian dikonsultasikan terlebih dahulu dengan mentor Ibu Syofiawati Syam, SH MH.

Selanjutnya pada tanggal 02 Oktober 2019 KIE Kelompok pertama kali dilakukan di Rumah Dataku Kampung KB Nusa Indah Pannampu dengan Moderator Ibu Syofiawati Syam, SH MH, narasumber Ibu Bidan Desiyanti dari Puskesmas Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo dan Ibu Hj. Khairunnisa dari Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Makassa. KIE Kelompok dimulai pukul 14.00 WITA dan berakhir pada pukul 15.30 WITA dengan pembahasan mengenai pengertian KB, jenis-jenis alat kontrasepsi, kelebihan dan keterbatasan alat kontrasepsi, penggunaan BPJS dalam pelayanan KB dan juga manfaat apa saja yang kemudian dan dirasakan oleh pasangan usia subur ketika ber-KB. Kegiatan penyuluhan berlangsung dengan baik dan masyarakat menunjukkan perhatian pada penjelasan narasumber.

Untuk KIE kedua dilakukan pada tanggal 08 Oktober 2019 di Rumah Dataku Kampung KB Nusa Indah Pannampu Moderator Ibu Syofiawati Syam, SH MH, narasumber Ibu Bidan Desiyanti dari Puskesmas Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo dan Ibu Hj. Khairunnisa dari Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Makassa. Kegiatan dimulai pada pukul 14.00 WITA dan berakhir pukul 15.30 WITA dengan jumlah pasangan usia subur yang hadir 18 orang. Materi pembahasan mengenai pengertian KB, jenis-jenis alat kontrasepsi, kelebihan dan keterbatasan alat kontrasepsi, penggunaan BPJS dalam pelayanan KB dan juga manfaat apa saja yang kemudian dan dirasakan oleh

pasangan usia subur ketika ber-KB. Kegiatan penyuluhan berlangsung dengan baik dan masyarakat menunjukkan perhatian pada penjelasan narasumber.

KIE Kelompok selanjutnya pada tanggal 10 Oktober 2019 dilakukan di Posyandu Nusa Indah IV Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo, yang dihadiri oleh 12 orang pasangan usia subur. KIE dimulai pukul 13.00 dan selesai pukul 14.00. Penyampaian materi KIE dilakukan melalui media LCD dan powerpoint yang dilakukan oleh narasumber CPNS Raini Urbanus dan juga narasumber sekaligus motivator Ibu Endang. Materi pembahasan mengenai pengertian KB, jenis-jenis alat kontrasepsi, kelebihan dan keterbatasan alat kontrasepsi, penggunaan BPJS dalam pelayanan KB dan juga manfaat apa saja yang kemudian dan dirasakan oleh pasangan usia subur ketika ber-KB. Kegiatan penyuluhan berlangsung dengan baik dan masyarakat menunjukkan perhatian pada penjelasan narasumber, serta menunjukkan antusiasme pemberian testimoni oleh Ibu Endang pada saat pemasangan IUD dan efek samping apa saja yang dirasakan.

Kegiatan berikutnya yakni KIE Individu yang dilakukan di Jl. Tinumbu, Jl. Indah Raya, Jl Rapi, Jl. Bersih, Jl. Sehat dan Jl. Kesempatan Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo dengan jumlah 20 orang. KIE dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi SKATA, leaflet dan juga brosur. Materi pembahasan mengenai pengertian KB, jenis-jenis alat kontrasepsi, kelebihan dan keterbatasan alat kontrasepsi, penggunaan BPJS dalam pelayanan KB dan juga manfaat apa saja yang kemudian dan dirasakan oleh pasangan usia subur ketika ber-KB. Penyampaian materi dilakukan oleh CPNS Raini Urbanus dan dibantu oleh Ibu Husdira S.Pd, Ibu Aisyah dan Ibu Endang.

Dari KIE yang telah dilakukan selama beberapa minggu, berdasarkan informasi dari SUB PPKBD ada calon akseptor baru yang berminat dalam menggunakan alat kontrasepsi implant dan IUD. Penyusun kemudian menginformasikan kepada penyuluh KB senior Kelurahan Pannampu dan diarahkan untuk melakukan kunjungan rumah. Penyusun didampingi kader

kemudian mendatangi calon akseptor untuk penegasan komitmen dan pengisian info consent. Setelah itu penyuluh KB ahli madya mengarahkan untuk mengikuti pelayanan KB massal yang diselenggarakan oleh Bakti Kesehatan POLRI BIDDOKKES POLDA Sulsel dan RS Bhayangkara Tk. II Makassar.

Pelayanan KB dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2019 bertempat di halaman Mesjid Al-Markaz Al-Islami. Pada pukul 09.00 calon akseptor baru sejumlah 4 orang datang didampingi SUB PPKBD. CPNS Penyuluh KB, SUB PPKBD dan calon akseptor kemudian menuju tempat registrasi untuk mendapatkan nomor antrian dan kemudian menunggu giliran untuk mendapatkan pelayanan. Sekitar setengah jam kemudian giliran calon akseptor pun tiba dan secara bergiliran naik ke mobil pelayanan untuk mendapatkan pelayanan pemasangan alat kontrasepsi yakni implant sebanyak 3 orang dan IUD sebanyak 1 orang.

Untuk selanjutnya terdapat penambahan calon akseptor yaitu satu orang Penyusun kemudian menginformasikan kepada penyuluh KB senior Kelurahan Pannampu dan diarahkan untuk melakukan kunjungan rumah. Penyusun didampingi kader kemudian mendatangi calon akseptor untuk penegasan komitmen dan pengisian info consent. Setelah itu penyusun bersama dengan penyuluh KB senior Kecamatan Tallo, Ibu Syahriani mendatangi Puskesmas Kaluku Bodoa dan berdiskusi dengan Bidan Suryani, Amd.Keb untuk melakukan pelayanan KB. Kegiatan pelayanan KB rencana dijadwalkan hari selasa tanggal 22 Oktober 2018, namun mengalami kendala karena bidan puskesmas melakukan dinas luar hingga hari jumat 25 Oktober 2019. Sehingga calon akseptor baru belum sempat dilayani pemasangan alat kontrasepsi, dan penyusun memberikan info consent kepada kader karena penyusun telah ditarik dari lokasi habituasi tepat pada tanggal 25 Oktober 2019.

Dengan adanya penambahan akseptor baru sebanyak 4 orang sehingga berhasil menurunkan tingkat unmeet need di Kelurahan Pannampu dari 187

orang menjadi 183 orang. Sehingga terbukti bahwa 8 tahapan kegiatan yang penyusun lakukan selama kurang lebih sebulan di Kelurahan Pannampu telah berhasil dan mendapatkan output akseptor baru.

B. Analisa Dampak jika Isu Tidak Dilaksanakan

Unmeet need adalah kondisi dimana pasangan usia yang ingin menjarangkan kelahiran anak berikutnya atau tidak ingin mempunyai anak lagi, tapi tidak menggunakan alat kontrasepsi. Penduduk Indonesia saat ini telah mencapai kurang lebih 268 juta jiwa, apabila kondisi unmeet need tidak segera ditangani tidak menutup kemungkinan akan terjadi lonjakan penduduk.

Selain itu unmeet need harus segera dikurangi untuk mencegah kematian ibu, karena dimana wanita usia subur yang tidak menggunakan KB berpeluang besar untuk hamil dan mengalami komplikasi dalam masa kehamilan, persalinan dan nifas. Hal ini dapat disebabkan aborsi karena kehamilan yang tidak diinginkan, jarak hamil terlalu dekat, melahirkan terlalu banyak maupun komplikasi penyakit selama kehamilan, penyulit saat persalinan dan komplikasi masa nifas. Selain itu kesehatan mental dan tubuh ibu akan terganggu karena mengurus anak dan juga calon bayi yang dikandungnya jika terjadi kehamilan yang tidak diinginkan.

Unmeet need juga harus dikurangi agar keluarga baik ayah maupun ibu mampu memberikan perhatian dan kasih sayang yang cukup kepada anaknya, memberikan makanan yang bergizi seimbang agar tidak terjadi stunting dan memperhatikan pendidikannya agar anak tidak terjerumus kepada pergaulan yang bebas agar tercipta keluarga yang sehat dan sejahtera. Terutama bagi masyarakat dalam kategori sosial ekonomi rendah dikhawatirkan tidak bisa memperhatikan tumbuh kembang anak-anaknya, memberikan makanan bergizi, dan juga memberikan pendidikan yang layak jika terlalu banyak anak.

C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBP di tingkat Kecamatan (Berkoordinasi dengan Penyuluh KB dan juga selaku mentor untuk mendapatkan data pasangan usia subur serta membahas rencana-rencana kegiatan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat janji temu dengan Penyuluh KB 2. Melakukan dialog terkait data pasangan usia subur 3. Meminta data pasangan usia subur kepada Penyuluh KB 4. Membahas rencana-rencana 	25/09/2019	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan arahan dari penyuluh KB • Mendapatkan data pasangan usia subur • Bukti: Foto kegiatan 	Jadwal tidak sesuai rancangan aktualisasi dikarenakan penempatan habituasi baru dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2019	Menjadwal ulang tanggal	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat janji temu dengan penyuluh KB berkaitan dengan substansi Etika Publik • Melakukan dialog dengan memperhatikan penggunaan kata yang sopan berkaitan dengan substansi Etika Publik yaitu menyampaikan tujuan dengan baik and sopan. • Meminta data berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Etika Publik dan Komitmen Mutu • Membahasa rencana kegiatan 	Keterkaitan dengan visi misi yaitu Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> • Cerdas • Tangguh • Kerjasama • Integritas • Ikhlas

							berkaitan dengan nilai Akuntabilitas, Etika Publik dan Komitmen mutu		
2	Melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat Kecamatan (Melakukan pendekatan tokoh formal dan informal)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat janji temu dengan tokoh formal maupun informal di unit kerja 2. Menjelaskan tujuan pertemuan dengan tokoh formal dan informal 3. Meminta dukungan dari tokoh formal dan informal terkait kegiatan yang akan dilakukan 4. Membentuk kesepakatan 	<p>26/09/2019</p> <p>26/09/2019 27/09/2019 30/09/2019</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan ijin dari tokoh formal dan informal untuk melakukan kegiatan di Kelurahan Pannampu • Memperoleh kesepakatan terkait bantuan yang akan diberikan • <i>Evidence:</i> Surat pernyataan dukungan dan Foto sebagai bukti output 	Tokoh sedang tidak berada ditempat	Mengatur ulang waktu bertemu dengan tokoh	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat janji temu berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Etika Publik • Menjelaskan tujuan pertemuan berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Etika Publik, Komitmen Mutu • Meminta dukungan berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Etika Publik dan Komitmen Mutu • Membentuk kesepakatan berkaitan dengan substansi akuntabilitas, etika publik, komitmen mutu dan anti korupsi 	Keterkaitan dengan visi misi yaitu membangun jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.	<ul style="list-style-type: none"> • Cerdas • Tangguh • Kerjasama • Integritas • Ikhlas

3	Melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat Kecamatan (Kunjungan fasilitas pelayanan kesehatan dan berdialog dengan bidan puskesmas terkait alat kontrasepsi yang tersedia)	1. Mengunjungi fasilitas pelayanan kesehatan dan bertemu dengan bidan puskesmas 2. Melakukan dialog tentang alat kotrasepsi yang tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan serta kepersertaan KB pasangan usia subur	30/09/2019	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan informasi tentang kesediaan alat kontrasepsi serta kepesertaan ber-KB pasangan usia subur • Surat pernyataan dukungan bidan • Laporan Kegiatan • <i>Evidence:</i> Foto sebagai bukti output 	Adanya hambatan dalam meminta list data alokon yang tersedia di Puskesmas karena harus ada surat dari dinas kesehatan ke Puskesmas	Tidak ada	<ul style="list-style-type: none"> • Bertemu dengan Bidan puskesmas berkaitan dengan substansi Etika Publik • Melakukan dialog berkaitan dengan substansi Akuntabilitas dan Etika Publik dan Komitmen Mutu 	Keterkaitan dengan visi misi yaitu membangun jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.	<ul style="list-style-type: none"> • Cerdas • Tangguh • Kerjasama • Integritas • Ikhlas
4	Melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat Kecamatan (Mempersiapkan media KIE)	1. Mengumpulkan materi KIE 2. Membuat powerpoint 3. Mempersiapkan aplikasi SKATA	01/10/2019	<ul style="list-style-type: none"> • Materi tentang jenis alat kontrasepsi beserta kelebihan dan kekurangan dan juga tentang pemanfaatan BPJS dalam pelayanan KB terkumpul • Materi dalam bentuk 	Tidak ada	Tidak ada	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan materi berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Nasionalisme dan Komitmen Mutu • Membuat powerpoint berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Nasionalisme dan Komitmen Mutu 	Keterkaitan dengan visi misi yaitu mengurus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan Serta membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten	<ul style="list-style-type: none"> • Cerdas • Tangguh • Ikhlas

				<ul style="list-style-type: none"> powerpoint telah tersedia Aplikasi SKATA telah didownload <i>Evidence</i> : dokumen <i>print out</i> materi sebagai bukti output 			<ul style="list-style-type: none"> Mempersiapkan aplikasi SKATA berkaitan dengan Komitmen Mutu 		
5	Melakukan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat Kecamatan (Melakukan KIE Kelompok)	<ol style="list-style-type: none"> Membuat persuratan undangan penyuluhan program KKBPK dan mendistribusikan undangan Memfasilitasi narasumber dalam memaparkan materi KIE yang telah dibuat Membuka sesi diskusi bersama dengan narasumber 	<p>01/10/2019</p> <ul style="list-style-type: none"> Terjadi peningkatan pengetahuan pasangan usia subur terkait dengan alat kontrasepsi dan penggunaan BPJS dalam pelayanan KB <p>02/10/2019 08/10/2019 10/10/2019</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan kegiatan Presensi pasangan usia subur yang hadir sebagai bukti output <i>Evidence</i> : dokumen undangan dan Foto kegiatan sebagai bukti output 	<ol style="list-style-type: none"> Jadwal KIE ada yang dimajukan karena disesuaikan dengan kegiatan penyuluh KB Banyak ibu yang membawa anak saat KIE dan rewel sehingga suasana kurang kondusif 	<ol style="list-style-type: none"> Mengatur ulang jadwal kegiatan Moderator meminta ibu untuk menenangkan anaknya 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat persuratan berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu Memaparkan materi berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik dan Komitmen Mutu Membuka sesi diskusi berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik dan Komitmen Mutu 	Keterkaitan dengan visi misi yaitu mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan, menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Serta membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten	<ul style="list-style-type: none"> Cerdas Tangguh Kerjasama Integritas Ikhlas 	

6	Melakukan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat Kecamatan (Melakukan KIE Individu)	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan kunjungan “<i>by name by adress</i>” ke rumah pasangan usia subur yang belum terjangkau KIE kelompok Memberikan informasi terkait alat kontrasepsi dengan memanfaatkan aplikasi SKATA Melakukan diskusi singkat 	11/10/2019 14./10/2019 17/10/2019	<ul style="list-style-type: none"> Terjadi peningkatan pengetahuan pasangan usia subur terkait dengan alat kontrasepsi dan penggunaan BPJS dalam pelayanan KB Laporan kegiatan Presensi pasangan usia subur yang dikunjungi sebagai bukti output <i>Evidence</i> :Foto kegiatan sebagai bukti output 	Jadwal kegiatan tidak sesuai rencana rancangan aktualisasi	Mengatur ulang jadwal	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kunjungan berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik dan Komitmen Mutu Memberikan informasi berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik dan Komitmen Mutu Melakukan diskusi berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik dan Komitmen Mutu 	Keterkaitan dengan visi misi yaitu mengurus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan, menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Serta membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten	<ul style="list-style-type: none"> Cerdas Tangguh Kerjasama Integritas Ikhlas
7	Melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat Kecamatan (Melakukan koordinasi)	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pertemuan dengan Penyuluh KB Mengunjungi fasilitas pelayanan kesehatan dan bertemu dengan bidan puskesmas 	17/10/2019	<ul style="list-style-type: none"> Arahan dari penyuluh KB Kesepakatan dengan bidan puskesmas Ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan KB 	Tidak ada	Tidak ada	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pertemuan dengan penyuluh KB berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Etika Publik dan Komitmen Mutu 	Keterkaitan dengan visi misi yaitu mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan	<ul style="list-style-type: none"> Cerdas Tangguh Kerjasama Integritas Ikhlas

	dengan Penyuluh KB dan bidan puskesmas untuk memfasilitasi pelayanan KB)	<p>3. Melakukan dialog dengan penyuluh KB dan bidan puskesmas terkait persiapan sarana dan prasarana pelayanan</p> <p>4. Menentukan waktu pelayanan di hari biasa pelayanan KB puskesmas</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Adanya penegasan komitmen oleh calon akseptor • Form info consent, K/I dan K/IV • <i>Evidence</i> :Foto kegiatan sebagai bukti output 			<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kunjungan berkaitan dengan substansi Akutabilitas dan Etika Publik • Melakukan dialog berkaitan dengan Akutabilitas, Etika Publik, dan Komitmen Mutu • Menentukan waktu pelayanan berkaitan dengan substansi Akutabilitas, Etika Publik, dan Komitmen Mutu • Melakukan kunjungan calon berkaitan dengan Akutabilitas, Etika Publik dan Komitmen Mutu 	Pembangunan Keluarga	
		5. Melakukan kunjungan calon akseptor KB untuk penegasan komitmen	11/10/2019 14/10/2019 18/10/2019						
8	Melakukan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat Kecamatan (Melakukan pendampingan terhadap calon	<p>1. Mendatangi fasilitas pelayanan kesehatan bersama calon akseptor</p> <p>2. Bertemu dengan bidan puskesmas dan melakukan dialog</p>	15/10/2019	<ul style="list-style-type: none"> • Calon akseptor mendapatkan pelayanan KB dan menjadi peserta KB Baru • Laporan kegiatan 	<p>1. Jadwal pelayanan tidak sesuai rencana rancangan aktualisasi</p> <p>2. Ada satu akseptor</p>	1. Jadwal pelayanan disesuaikan dengan kegiatan pelayan	<ul style="list-style-type: none"> • Mendatangi fasilitas pelayanan berkaitan dengan Akutabilitas, Etika Publik dan Komitmen Mutu • Bertemu dengan bidan puskesmas berkaitan dengan Etika Publik 	Keterkaitan dengan visi misi yaitu mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan, menyelenggarakan Keluarga Berencana dan	<ul style="list-style-type: none"> • Cerdas • Tangguh • Kerjasama • Integritas • Ikhlas

	akseptor untuk mendapatkan pelayanan KB di fasilitas kesehatan)	3. Bidan puskesmas melakukan pelayanan KB baru untuk akseptor		<ul style="list-style-type: none"> <i>Evidence</i>:Foto kegiatan dan fotocopy form info consent, form K/I dan K/IV sebagai bukti output. 	yang belum sempat terlayani dikarenakan bidan puskesmas memiliki kesibukan diluar puskesmas	an massal 2. Menyerahkan kepada kader untuk pendampingan	<ul style="list-style-type: none"> Bidan puskesmas melakukan pelayanan berkaitan dengan Akuntabilitas, Etika Publik dan Komitmen Mutu 	Kesehatan Reproduksi. Dan mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	
--	---	---	--	---	---	---	--	--	--

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Aktualisasi merupakan salah satu bahan penilaian dalam kegiatan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Berdasarkan hasil diskusi dengan mentor Ibu Syofiawati Syam, SH.MH terdapat tiga kasus yang menjadi masalah di Kelurahan Pannampu yaitu masih tingginya tingkat unmeet need, kader yang kurang proaktif dalam melakukan pendataan, dan kurang berjalannya kelompok UPPKS. Berdasarkan metode Urgency, Seriousness dan Growth maka didapatkan isu yang menjadi prioritas permasalahan yakni masih tingginya unmeet need di Kelurahan Pannampu.

Unmeet need adalah kondisi dimana pasangan usia subur yang ingin menjarangkan kelahiran anak berikutnya atau tidak ingin mempunyai anak lagi, tapi tidak menggunakan alat kontrasepsi. Sangat perlunya perencanaan dalam menentukan jumlah anak serta mengatur jarak kelahiran anak agar ayah dan ibu bisa bersama-sama memberikan kasih sayang kepada anak, memperhatikan gizi agar tidak stunting, mengatur pola pendidikan agar anak bertumbuh menjadi manusia yang berkualitas. Untuk menurunkan tingkat unmeet need diperlukan pemberian pengetahuan dan informasi secara lebih kepada pasangan usia subur agar terjadi peningkatan pengetahuan pasangan tentang manfaat dari ber-KB.

Tahapan kegiatan yang telah penyusun lakukan yakni KIE Kelompok dan KIE Individu diharapkan tidak hanya untuk memecahkan isu di lokasi habituasi tetapi juga untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN yakni Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi (ANEKA) serta berkontribusi dalam terwujudnya visi dan misi organisasi dan penguatan fungsi serta tugas organisasi BKKBN. Pelaksanaan 8 kegiatan

tersebut berjalan dengan baik dan terdapat akseptor baru yang telah terlayani kebutuhan ber-KB nya.

B. Saran

Berdasarkan hasil aktualisasi yang dilakukan penyusun perlu dilakukan KIE Individu kerumah masyarakat apabila ada kedua pasangan usia subur suami dan istri dirumah untuk diberikan KIE secara khusus untuk meningkat pengetahuan tentang KB untuk mengubah perilaku pasangan usia subur. Terutama agar suami juga mampu memahami dan memberikan kesempatan istri untuk mendidik dan menjaga anak dengan baik agar terwujud nilai Nasionalisme yakni mendidik anak bangsa menjadi calon pemimpin masa depan. Serta perlu diperbanyak juga KIE Kelompok untuk wanita usia subur yang hanya tinggal dirumah agar didatangkan untuk mengikuti KIE guna menambah pengetahuan tentang KB dengan melakukan pendekatan memperhatikan Etika Publik yakni berbicara secara sopan santun. Karena masih banyak ibu yang beralasan takut memakai alat kontrasepsi karena banyaknya rumor yang tidak benar beredar luas dimasyarakat.

C. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil pengamatan penyusun, perlu terus dilakukan penyuluhan secara terus menerus, jika perlu setiap minggu secara bergilir disetiap RW di Kelurahan Pannampu, agar mampu menjangkau tiap-tiap pasangan usia subur yang ada dan agar terwujud nilai Komitmen Mutu dalam memberikan pelayanan KIE yang berkualitas. Dari segi Komitmen mutu lagi, perlu juga dilakukan pengembangan media penyuluhan agar lebih menarik perhatian pasangan usia subur dengan menampilkan powerpoint yang berisi gambar-gambar maupun pemutaran video tentang keluarga berencana. Dan juga dirasa perlu untuk membagikan media poster kerumah-rumah warga Kelurahan Pannampu sebagai bahan pengingat slogan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional yakni “2 anak cukup”.

DAFTAR PUSTAKA

- Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia No 52/2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga. Jakarta
- Republik Indonesia. 2014. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara. Jakarta
- PERMENPAN RB.2018. PERRMENPAN RB No. 21/2018 Tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana. Jakarta
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Akuntabilitas: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta
- Lembaga Administrasi Negara. Lembaga Administrasi Negara. 2017. Anti Korupsi: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. Lembaga Administrasi Negara. 2017. Etika Publik: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta
- Lembaga Administrasi Negara. Lembaga Administrasi Negara. 2017. Komitmen Mutu: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta
- Lembaga Administrasi Negara. Lembaga Administrasi Negara. 2017. Nasionalisme: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta
- BKKBN.2011. Perka BKKBN No. 72/Per/B5/2011 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional. Jakarta
- BKKBN.2011. Perka BKKBN No. 82/PER/B5/2011 Tentang Organisasi Tata Kerja Perwakilan BKKBN Provinsi. Jakarta
- BPS & Macro Internasional (2013). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2007. Calverton, Maryland, USA: BPS dan Macro Internasional.
- BPS Kota Makassar.2018. Kecamatan Tallo dalam Angka 2018. Makassar
- Maulana, H. D. J. (2009). Promosi Kesehatan. Jakarta: Buku Kedokteran.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Raini Urbanus
NIP : 19950702 201902 2 004
Unit Kerja : BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan
Jabatan : CPNS Penyuluh KB
Isu : Upaya menurunkan tingkat unmeet need di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar
Kegiatan 1 : Berkoordinasi dengan Penyuluh KB dan juga selaku mentor untuk mendapatkan data pasangan usia subur serta membahas rencana-rencana kegiatan

Penyelesaian Kegiatan		Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan	Membuat janji temu dengan Penyuluh KB	Tertaksana dgn baik sesuai hasil kegiatan	t.
	Melakukan dialog terkait data pasangan usia subur		
	Meminta data pasangan usia subur kepada Penyuluh KB		
	Membahas rencana-rencana		
Output kegiatan terhadap pemecahan isu	Mendapatkan arahan dari penyuluh KB		
	Mendapatkan data pasangan usia subur		
Keterkaitan Substansi Mata pelatihan	Akuntabilitas (menjelaskan maksud dan tujuan pengumpulan informasi yang penggunaannya dapat dipertanggungjawabkan)		
	Etika Publik (berpenampilan rapi, mengucapkan salam dan terima kasih dan berbicara sopan dan santun)		
	Komitmen Mutu (mencari informasi dan data dengan cermat dan teliti)		
Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan		
Penguatan Nilai Organisasi	Cerdas		
	Tangguh		
	Kerjasama		
	Integritas		
	Ikhlas		

Kegiatan 2 : Melakukan pendekatan tokoh formal dan informal

Penyelesaian Kegiatan		Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan	Membuat janji temu dengan tokoh formal maupun informal di unit kerja	Kegiatan berjalan dgn baik dan terlaksana dgn baik	b-
	Menjelaskan tujuan pertemuan dengan tokoh formal dan informal		
	Meminta dukungan dari tokoh formal dan informal terkait kegiatan yang akan dilakukan		
	Membentuk kesepakatan		
Output kegiatan terhadap pemecahan isu	Mendapatkan ijin dari tokoh formal dan informal untuk melakukan kegiatan di Kelurahan Pannampu		
	Memperoleh kesepakatan terkait bantuan yang akan diberikan		
Keterkaitan Substansi Mata pelatihan	Akuntabilitas (menjelaskan maksud dan tujuan aktualisasi agar dapat dipertanggungjawabkan)		
	Etika Publik (berpenampilan rapi, mengucapkan salam dan terima kasih dan berbicara sopan dan santun)		
	Komitmen Mutu (meminta dukungan tokoh agar mendapatkan bantuan jika diperlukan)		
	Anti Korupsi (tidak memberikan gratifikasi kepada tokoh)		
Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Membangun jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.		
Penguatan Nilai Organisasi	Cerdas		
	Tangguh		
	Kerjasama		
	Integritas		
	Ikhlas		

Kegiatan 3 : Kunjungan fasilitas pelayanan kesehatan dan berdialog dengan bidan puskesmas terkait alat kontrasepsi yang tersedia

Penyelesaian Kegiatan		Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan	Mengunjungi fasilitas pelayanan kesehatan dan bertemu dengan bidan puskesmas	terlaksana dgn baik sesuai tahapan kegiatan.	f.
	Melakukan dialog tentang alat kontrasepsi yang tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan serta kepersertaan KB pasangan usia subur		
Output kegiatan terhadap pemecahan isu	Mendapatkan informasi tentang kesediaan alat kontrasepsi serta kepesertaan ber-KB pasangan usia subur		
Keterkaitan Substansi Mata pelatihan	Akuntabilitas (menjelaskan maksud dan tujuan aktualisasi agar dapat dipertanggungjawabkan)		
	Etika Publik (berpenampilan rapi, mengucapkan salam dan terima kasih dan berbicara sopan dan santun)		
	Komitmen Mutu (melakukan koordinasi untuk mengetahui ketersediaan alokon)		
Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Membangun jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.		
Penguatan Nilai Organisasi	Cerdas		
	Tangguh		
	Kerjasama		
	Integritas		
	Ikhlas		

Kegiatan 4 : Mempersiapkan media KIE

Penyelesaian Kegiatan		Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan	Mengumpulkan materi KIE	Tahapan kegiatan akan terlaksana dgn baik	f.
	Membuat powerpoint		
	Mempersiapkan aplikasi SKATA		
Output kegiatan terhadap pemecahan isu	Materi tentang jenis alat kontrasepsi beserta kelebihan dan kekurangan dan juga tentang pemanfaatan BPJS dalam pelayanan KB terkumpul		
	Materi dalam bentuk powerpoint telah tersedia		
	Aplikasi SKATA telah didownload		
Keterkaitan Substansi Mata pelatihan	Akuntabilitas (mempersiapkan materi aktualisasi agar dapat dipertanggungjawabkan)		
	Nasionalisme (materi yang dibuat tidak membahas isu SARA atau yang menyinggung)		
	Komitmen Mutu (mempersiapkan materi untuk KIE yang berkualitas)		
Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan Serta membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten		
Penguatan Nilai Organisasi	Cerdas		
	Tangguh		
	Ikhlas		

Kegiatan 5 : Melakukan KIE Kelompok

Penyelesaian Kegiatan		Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan	Membuat persuratan undangan penyuluhan program KKBPK dan mendistribusikan undangan	Kegiatan terlaksana dgn baik sesuai harapan	6.
	Memfasilitasi narasumber dalam memaparkan materi KIE yang telah dibuat		
	Membuka sesi diskusi bersama dengan narasumber		
Output kegiatan terhadap pemecahan isu	Terjadi peningkatan pengetahuan pasangan usia subur terkait dengan alat kontrasepsi dan penggunaan BPJS dalam pelayanan KB		
Keterkaitan Substansi Mata pelatihan	Akuntabilitas (melaksanakan fasilitasi KIE sebagai pertanggungjawaban aktualisasi)		
	Etika Publik (penyampaian informasi menggunakan bahasa sopan dan sikap santun)		
	Nasionalisme (materi yang disampaikan tidak mengandung unsur SARA dan menyinggung pihak manapun)		
	Komitmen Mutu (penyampaian materi dengan cara yang berkualitas)		
Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan, menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Serta membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsiste		
Penguatan Nilai Organisasi	Cerdas		
	Tangguh		
	Kerjasama		
	Integritas		
	Ikhlas		

Kegiatan 6 : Melakukan KIE Individu

Penyelesaian Kegiatan		Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan	Melakukan kunjungan "by name by adress" ke rumah pasangan usia subur yang belum terjangkau KIE kelompok	Tertalaksana dgn baik.	f.
	Memberikan informasi terkait alat kontrasepsi dengan memanfaatkan aplikasi SKATA		
	Melakukan diskusi singkat		
Output kegiatan terhadap pemecahan isu	Terjadi peningkatan pengetahuan pasangan usia subur terkait dengan alat kontrasepsi dan penggunaan BPJS dalam pelayanan KB		
Keterkaitan Substansi Mata pelatihan	Akuntabilitas (melaksanakan KIE sebagai pertanggungjawaban aktualisasi)		
	Etika Publik (penyampaian informasi menggunakan bahasa sopan dan sikap santun)		
	Nasionalisme (materi yang disampaikan tidak mengandung unsur SARA dan menyinggung pihak manapun)		
	Komitmen Mutu (penyampaian materi dengan cara yang berkualitas)		
Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan, menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Serta membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten		
Penguatan Nilai Organisasi	Cerdas		
	Tangguh		
	Kerjasama		
	Integritas		
	Ikhlas		

Kegiatan 7 : Melakukan koordinasi dengan Penyuluh KB dan bidan puskesmas untuk memfasilitasi pelayanan KB

Penyelesaian Kegiatan		Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan	Melakukan pertemuan dengan Penyuluh KB	<p>tertalca dgn baile sesuai tapapankegiatan . -</p>	<p>f.</p>
	Mengunjungi fasilitas pelayanan kesehatan dan bertemu dengan bidan puskesmas		
	Melakukan dialog dengan penyuluh KB dan bidan puskesmas terkait persiapan sarana dan prasarana pelayanan		
	Menentukan waktu pelayanan di hari biasa pelayanan KB Puskesmas		
	Melakukan kunjungan calon akseptor KB untuk penegasan komitmen		
Output kegiatan terhadap pemecahan isu	Arahan dari penyuluh KB		
	Kesepakatan dengan bidan puskesmas		
	Ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan KB		
	Adanya penegasan komitmen oleh calon akseptor		
Keterkaitan Substansi Mata pelatihan	Akuntabilitas (fasilitasi pelayanan KB sebagai pertanggungjawaban aktualisasi)		
	Etika Publik (melakukan dialog dengan penyuluh KB dan bidan menggunakan bahasa sopan dan sikap santun)		
	Komitmen Mutu (sarana dan prasarana tersedia dan berkualitas)		
Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga		
Penguatan Nilai Organisasi	Cerdas		
	Tangguh		
	Kerjasama		
	Integritas		
	Ikhlas		

Kegiatan 8 : Melakukan pendampingan terhadap calon akseptor untuk mendapatkan pelayanan KB di fasilitas kesehatan

Penyelesaian Kegiatan		Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan	Mendatangi fasilitas pelayanan kesehatan bersama calon akseptor	Terlaksana dgn baik -	f.
	Bertemu dengan bidan puskesmas dan melakukan dialog		
	Bidan puskesmas melakukan pelayanan KB baru untuk akseptor		
Output kegiatan terhadap pemecahan isu	Calon akseptor mendapatkan pelayanan KB dan menjadi peserta KB Baru		
Keterkaitan Substansi Mata pelatihan	Akuntabilitas (fasilitasi pelayanan KB sebagai pertanggungjawaban aktualisasi)		
	Etika Publik (melakukan dialog dengan bidan menggunakan bahasa sopan dan sikap santun)		
	Komitmen Mutu (sarana dan prasarana tersedia dan berkualitas)		
Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan, menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Dan mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga		
Penguatan Nilai Organisasi	Cerdas		
	Tangguh		
	Kerjasama		
	Integritas		
	Ikhlas		

Lampiran 2

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Raini Urbanus
 NIP : 19950702 201902 2 004
 Unit Kerja : BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan
 Jabatan : CPNS Penyuluh KB
 Isu : Upaya menurunkan tingkat unmeet need di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar
 Kegiatan 1 : Berkoordinasi dengan Penyuluh KB dan juga selaku mentor untuk mendapatkan data pasangan usia subur serta membahas rencana-rencana kegiatan

Penyelesaian Kegiatan		Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan	Membuat janji temu dengan Penyuluh KB	<ul style="list-style-type: none"> Semua kegiatan yang bersifat koordinatif harus beres sampai dengan persiapan secara teknik yang akan dilaksanakan 15 hari berikutnya. 5 hari kerja terakhir digunakan pemantapan, evaluasi, monitoring serta pelaporan kegiatan. Jika sudah diantar sekali berikutnya harus beraani sendiri dan koordinasi sendiri PUS, PUS TIAL, IAT namun tidak ber-Kb dijadikan sasaran KIE 	Jumat, 27 September 2019 menggunakan media WHATSAPP
	Melakukan dialog terkait data pasangan usia subur		
	Meminta data pasangan usia subur kepada Penyuluh KB		
	Membahas rencana-rencana		
Output kegiatan terhadap pemecahan isu	Mendapatkan arahan dari penyuluh KB		
	Mendapatkan data pasangan usia subur		
Keterkaitan Substansi Mata pelatihan	Akuntabilitas (menjelaskan maksud dan tujuan pengumpulan informasi yang penggunaannya dapat dipertanggungjawabkan)		
	Etika Publik (berpenampilan rapi, mengucapkan salam dan terima kasih dan berbicara sopan dan santun)		
	Komitmen Mutu (mencari informasi dan data dengan cermat dan teliti)		
Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan		
Penguatan Nilai Organisasi	Cerdas		
	Tangguh		
	Kerjasama		
	Integritas		
	Ikhlas		

Kegiatan 2 : Melakukan pendekatan tokoh formal dan informal

Penyelesaian Kegiatan		Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan	Membuat janji temu dengan tokoh formal maupun informal di unit kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Yakinkan bahwa saudara melakukan pembiasaan dalam bekerja • Sesuaikan dengan ANEKA • Dalam kegiatan perhatikan output setelah proses dilalui • Uraikan lengkap proses dan hasil kegiatan pertahapan agar membantu dalam membuat laporan 	Jumat, 4 Oktober 2019 menggunakan media WHATSAPP
	Menjelaskan tujuan pertemuan dengan tokoh formal dan informal		
	Meminta dukungan dari tokoh formal dan informal terkait kegiatan yang akan dilakukan		
	Membentuk kesepakatan		
Output kegiatan terhadap pemecahan isu	Mendapatkan ijin dari tokoh formal dan informal untuk melakukan kegiatan di Kelurahan Pannampu	<ul style="list-style-type: none"> • Uraikan lengkap proses dan hasil kegiatan pertahapan agar membantu dalam membuat laporan 	
	Memperoleh kesepakatan terkait bantuan yang akan diberikan		
Keterkaitan Substansi Mata pelatihan	Akuntabilitas (menjelaskan maksud dan tujuan aktualisasi agar dapat dipertanggungjawabkan)		
	Etika Publik (berpenampilan rapi, mengucapkan salam dan terima kasih dan berbicara sopan dan santun)		
	Komitmen Mutu (meminta dukungan tokoh agar mendapatkan bantuan jika diperlukan)		
	Anti Korupsi (tidak memberikan gratifikasi kepada tokoh)		
Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Membangun jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.		
Penguatan Nilai Organisasi	Cerdas		
	Tangguh		
	Kerjasama		
	Integritas		
	Ikhlas		

Kegiatan 3 : Kunjungan fasilitas pelayanan kesehatan dan berdialog dengan bidan puskesmas terkait alat kontrasepsi yang tersedia

Penyelesaian Kegiatan		Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan	Mengunjungi fasilitas pelayanan kesehatan dan bertemu dengan bidan puskesmas	<ul style="list-style-type: none"> Sesuaikan dengan ANEKA Dalam kegiatan perhatikan output setelah proses dilalui Uraikan lengkap proses dan hasil kegiatan pertahapan agar membantu dalam membuat laporan 	Jumat, 4 Oktober 2019 menggunakan media WHATSAPP
	Melakukan dialog tentang alat kotrasepsi yang tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan serta kepersertaan KB pasangan usia subur		
Output kegiatan terhadap pemecahan isu	Mendapatkan informasi tentang kesediaan alat kontrasepsi serta kepesertaan ber-KB pasangan usia subur		
Keterkaitan Substansi Mata pelatihan	Akuntabilitas (menjelaskan maksud dan tujuan aktualisasi agar dapat dipertanggungjawabkan)		
	Etika Publik (berpenampilan rapi, mengucapkan salam dan terima kasih dan berbicara sopan dan santun)		
	Komitmen Mutu (melakukan koordinasi untuk mengetahui ketersediaan alokon)		
Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Membangun jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.		
Penguatan Nilai Organisasi	Cerdas		
	Tanggung		
	Kerjasama		
	Integritas		
	Ikhlas		

Kegiatan 4 : Menyiapkan Media KIE

Penyelesaian Kegiatan		Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan	Mengumpulkan materi KIE	<ul style="list-style-type: none"> Sesuaikan dengan ANEKA Dalam kegiatan perhatikan output setelah proses dilalui 	Jumat, 4 Oktober 2019 menggunakan media WHATSAPP
	Membuat powerpoint		
	Mempersiapkan aplikasi SKATA		
Output kegiatan terhadap pemecahan isu	Materi tentang jenis alat kontrasepsi beserta kelebihan dan kekurangan dan juga tentang pemanfaatan BPJS dalam pelayanan KB terkumpul		
	Materi dalam bentuk powerpoint telah tersedia		
	Aplikasi SKATA telah didownload		
Keterkaitan Substansi Mata pelatihan	Akuntabilitas (mempersiapkan materi aktualisasi agar dapat dipertanggungjawabkan)		
	Nasionalisme (materi yang dibuat tidak membahas isu SARA atau yang menyinggung)		
	Komitmen Mutu (mempersiapkan materi untuk KIE yang berkualitas)		
Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan Serta membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten		
Penguatan Nilai Organisasi	Cerdas		
	Tangguh		
	Ikhlas		

Kegiatan 5 : Melakukan KIE Kelompok

Penyelesaian Kegiatan		Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan	Membuat persuratan undangan penyuluhan program KKBPK dan mendistribusikan undangan	<ul style="list-style-type: none"> • Posisii CPNS sebagai apa dalam KIE? • Peserta KB harus bukan narasumber utama, dia hanya penyampai pengalaman • Disempurnakan pelaksanaan berikutnya. 	Jumat, 4 Oktober 2019 dan 11 Oktober 2019 menggunakan media WHATSAPP
	Memfasilitasi narasumber dalam memaparkan materi KIE yang telah dibuat		
	Membuka sesi diskusi bersama dengan narasumber		
Output kegiatan terhadap pemecahan isu	Terjadi peningkatan pengetahuan pasangan usia subur terkait dengan alat kontrasepsi dan penggunaan BPJS dalam pelayanan KB		
Keterkaitan Substansi Mata pelatihan	Akuntabilitas (melaksanakan fasilitasi KIE seebagai pertanggungjawaban aktualisasi)		
	Etika Publik (penyampaian informasi menggunakan bahasa sopan dan sikap santun)		
	Nasionalisme (materi yang disampaikan tidak mengandung unsur SARA dan menyinggung pihak manapun)		
	Komitmen Mutu (penyampaian materi dengan cara yang berkualitas)		
Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan, menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Serta membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten		
Penguatan Nilai Organisasi	Cerdas		
	Tanggung		
	Kerjasama		
	Integritas		
	Ikhlas		

Kegiatan 6 : Melakukan KIE Individu

Penyelesaian Kegiatan		Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching		
Tahapan Kegiatan	Melakukan kunjungan “ <i>by name by adress</i> ” ke rumah pasangan usia subur yang belum terjangkau KIE kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuaikan dengan ANEKA • Dalam kegiatan perhatikan output setelah proses dilalui • Uraikan lengkap proses dan hasil kegiatan pertahapan agar membantu dalam membuat laporan • Disempurnakan pelaksanaan berikutnya. 	Jumat, 11 Oktober 2019 dan 18 Oktober 2019 menggunakan media WHATSAPP		
	Memberikan informasi terkait alat kontrasepsi dengan memanfaatkan aplikasi SKATA				
	Melakukan diskusi singkat				
Output kegiatan terhadap pemecahan isu	Terjadi peningkatan pengetahuan pasangan usia subur terkait dengan alat kontrasepsi dan penggunaan BPJS dalam pelayanan KB				
Keterkaitan Substansi Mata pelatihan	Akuntabilitas (melaksanakan KIE sebagai pertanggungjawaban aktualisasi)				
	Etika Publik (penyampaian informasi menggunakan bahasa sopan dan sikap santun)				
	Nasionalisme (materi yang disampaikan tidak mengandung unsur SARA dan menyinggung pihak manapun)				
	Komitmen Mutu (penyampaian materi dengan cara yang berkualitas)				
Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan, menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Serta membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten				
Penguatan Nilai Organisasi	Cerdas				
	Tangguh				
	Kerjasama				
	Integritas				
	Ikhlas				

**Kegiatan 7 : Melakukan koordinasi dengan Penyuluh KB dan bidan puskesmas
untuk memfasilitasi pelayanan KB**

Penyelesaian Kegiatan		Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan	Melakukan pertemuan dengan Penyuluh KB	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah Bidan bersedia dan menyediakan waktu untuk pelayanan KB? • Dalam kegiatan perhatikan output setelah proses dilalui • Uraikan lengkap proses dan hasil kegiatan pertahapan agar membantu dalam membuat laporan • Sesuaikan dengan ANEKA 	Jumat, 18 Oktober 2019 menggunakan media WHATSAPP
	Mengunjungi fasilitas pelayanan kesehatan dan bertemu dengan bidan puskesmas		
	Melakukan dialog dengan penyuluh KB dan bidan puskesmas terkait persiapan sarana dan prasarana pelayanan		
	Menentukan waktu pelayanan di hari biasa pelayanan KB Puskesmas		
	Melakukan kunjungan calon akseptor KB untuk penegasan komitmen		
Output kegiatan terhadap pemecahan isu	Arahan dari penyuluh KB		
	Kesepakatan dengan bidan puskesmas		
	Ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan KB		
	Adanya penegasan komitmen oleh calon akseptor		
Keterkaitan Substansi Mata pelatihan	Akuntabilitas (fasilitasi pelayanan KB sebagai pertanggungjawaban aktualisasi)		
	Etika Publik (melakukan dialog dengan penyuluh KB dan bidan menggunakan bahasa sopan dan sikap santun)		
	Komitmen Mutu (sarana dan prasarana tersedia dan berkualitas)		
Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga		
Penguatan Nilai Organisasi	Cerdas		
	Tangguh		
	Kerjasama		
	Integritas		
	Ikhlas		

Kegiatan 8 : Melakukan pendampingan terhadap calon akseptor untuk mendapatkan pelayanan KB di fasilitas kesehatan

Penyelesaian Kegiatan		Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan	Mendatangi fasilitas pelayanan kesehatan bersama calon akseptor	<ul style="list-style-type: none"> • Dari rencana berapa persen yang bisa terlaksana? • Apakah pelaksanaan sudah didukung pelaporan dengan baik? • Didukung bukti yang cukup. 	Jumat, 18 Oktober 2019 menggunakan media WHATSAPP
	Bertemu dengan bidan puskesmas dan melakukan dialog		
	Bidan puskesmas melakukan pelayanan KB baru untuk akseptor		
Output kegiatan terhadap pemecahan isu	Calon akseptor mendapatkan pelayanan KB dan menjadi peserta KB Baru		
Keterkaitan Substansi Mata pelatihan	Akuntabilitas (fasilitasi pelayanan KB sebagai pertanggungjawaban aktualisasi)		
	Etika Publik (melakukan dialog dengan bidan menggunakan bahasa sopan dan sikap santun)		
	Komitmen Mutu (sarana dan prasarana tersedia dan berkualitas)		
Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan, menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Dan mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga		
Penguatan Nilai Organisasi	Cerdas		
	Tangguh		
	Kerjasama		
	Integritas		
	Ikhlas		

Formulir 11 : Rekapitulasi Nilai Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas Pelatihan Dasar CPNS

REKAPITULASI NILAI PENGUATAN KOMPETENSI TEKNIS BIDANG TUGAS

Program : Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III

Nama Peserta : Raini Urbanus, SKM

NIP : 19950702 201902 2 004

Jabatan/Unit Kerja : Calon Penyuluh KB Ahli Pertama /Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi/Metoda Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/ Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Penyuluhan KB	Memfasilitasi Pasangan Usia Subur untuk	Meningkatkan capaian MKJP (implant dan	- Mengadakan penyuluhan - Diskusi dan Tanya	10 Langkah PKB	1 Hari	Rumah Dataku Kampung KB Nusa Indah	97

1.		hadir dalam kegiatan bersama PPKBD dan Sub PPKBD	IUD) Kampung KB Nusa Indah di Kelurahan Pannampu	Jawab			Kelurahan Pannampu	
2.	Pelayanan KB Mobile dalam rangka Bakti Sosial Bahari Bhayangkara	Memfasilitasi Pasangan Usia Subur untuk hadir dalam kegiatan bersama PPKBD dan Sub PPKBD	Meningkatkan capaian MKJP (implant dan IUD) Kecamatan Tallo	- Melakukan pendaftaran calon akseptor - Pendampingan screening kesehatan calon akseptor	10 Langkah PKB	1 Hari	Mesjid Al-markaz Al-Islami	95

		dan Penyuluh KB Kecamatan Tallo		- Bersama Penyuluh KB setempat mendampingi calon akseptor				
3.	Monitoring dan Evaluasi Center Of Excellence Bina Keluarga Lansia (BKL)	Membantu memfasilitasi monitoring dan evaluasi Bina Keluarga Lansia (BKL)	- Meningkatkan Kegiatan pada Poktan Bina Keluarga Lansia - Peningkatan pengetahuan dan	- Memandu Diskusi dan Tanya Jawab	10 langkah PKB	1 Hari	Rumah Dataku Kampung KB Nusa Indah Kelurahan Pannampu	93

			kemampuan kader BKL mengenai pelaksanaan kegiatan BKL					
NILAI TOTAL (RATA-RATA)								95
NILAI AKHIR (20%)								

Gambaran Singkat Form 11

Selama waktu pelaksanaan habituasi di Kecamatan Tallo, CPNS melakukan tiga kegiatan tambahan. Kegiatan yang pertama yaitu mengikuti penyuluhan KB yang diselenggarakan oleh OPD KB Kota Makassar untuk meningkatkan capaian MKJP (Implant dan IUD) di Kampung KB Nusa Indah Kelurahan Pannampu. Kegiatan kedua yaitu Pelayanan KB Mobile dalam rangka Bakti Sosial Bahari Bhayangkara yang diselenggarakan di Mesjid Al Markaz Al-Islami oleh Polda Sulsel. Dan yang terakhir mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi Center of Excellence Bina Keluarga Lansia (BKL) yang diselenggarakan oleh Direktorat Bina Ketahanan Keluarga Lansia. Semua kegiatan tersebut merupakan bagian penguatan 10 langkah PKB yang selalu diterapkan dan menjadi acuan semua penyuluh KB dalam melaksanakan tugas.



Sertifikat

Nomor SF/1363/VIII/2019

**KOMANDAN RESIMEN INDUK
KOMANDO DAERAH MILITER XIV/HASANUDDIN**

Menyatakan bahwa :

Nama : RAINI URBANUS

Tempat, Tanggal Lahir : BONGA, 02 - 07 - 1995

Nomor Peserta : 170

Telah mengikuti Diklat Bela Negara dalam rangka mengenalkan tentang program dan kegiatan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga bagi para Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) BKKBN Tahun 2019, yang dilaksanakan di Pakatto pada 13 s.d 19 Agustus 2019 di Rindam XIV/Hasanuddin, kepadanya diberikan SERTIFIKAT.



Dikeluarkan di Pakatto
pada tanggal 19 Agustus 2019

Komandan Rindam XIV/Hasanuddin,

KOMANDAN

Let. Agung Priyo Soembodo

Resimen Infanteri NRP 11940027860773

FOTO KEGIATAN

1. Melakukan koordinasi dengan Penyuluh KB Kelurahan Pannampu



2. Koordinasi dengan Camat Tallo



3. Koordinasi dengan Lurah Pannampu



4. Koordinasi dengan Ketua RW



5. Koordinasi dengan Bidan



6. KIE Kelompok





7. KIE Individu





8. Pengisian infoconcent



9. Pendampingan Pelayanan KB





PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
KECAMATAN TALLO

Alamat : Jl. A.R. Hakim No. 54 Makassar Telp. 0411 - 448415

SURAT PERNYATAAN

NOMOR: 406/427/07/XI 2019

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Andi Zainal Abidin, SE
NIP : 19681231 199303 1 069
Jabatan : Camat Tallo

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudara Raini Urbanus, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul " Upaya menurunkan tingkat unmeet need di Kecamatan Tallo Kota Makassar".

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan mendukung program pemerintah.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 30 September 2019

Andi Zainal Abidin, SE
NIP. 19681231 199303 1 069



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
KECAMATAN TALLO
KELURAHAN PANNAMPU

Alamat : Jl. Indah Raya No. 1 Makassar

SURAT PERNYATAAN

NOMOR: 001/312/LP/X/2019

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Abdul Muis, S.Sos
NIP : 19760911 199710 1 001
Jabatan : Lurah Pannampu

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Raini Urbanus, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul " Upaya menurunkan tingkat unmeet need di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar".

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan mendukung program pemerintah.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 27 September 2019



Abdul Muis, S.Sos
NIP. 19760911 199710 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muh. Nur Yahya
Jabatan : Ketua RW 001

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Raini Urbanus, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Upaya menurunkan tingkat unmeet need di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar."

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, September 2019
Ketua RW 001



Muh. Nur Yahya

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Zainal Abidin
Jabatan : Ketua RW 002

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Raini Urbanus, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Upaya menurunkan tingkat unmeet need di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar."

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, September 2019
Ketua RW 002



Zainal Abidin

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Zainal Abidin
Jabatan : Ketua RW 003

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Raini Urbanus, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Upaya menurunkan tingkat unmeet need di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar."

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, September 2019
Ketua RW 003



Zainal Abidin

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : H. Muh. Gassing, S.Pd

Jabatan : Ketua RW 004

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Raini Urbanus, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Upaya menurunkan tingkat unmeet need di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar."

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, September 2019
Ketua RW 004



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Agus Salim Sitaba

Jabatan : Ketua RW 005

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Raini Urbanus, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Upaya menurunkan tingkat unmeet need di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar."

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, September 2019

Ketua RW 005



Agus Salim Sitaba

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : H. Muhaiyang
Jabatan : Ketua RW 006

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Raini Urbanus, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Upaya menurunkan tingkat unmeet need di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar."

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, September 2019

Ketua RW 006



H. Muhaiyang

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Suryani, Amd. Keb
NIP : 19711205 199303 2 012
Jabatan : Bidan Puskesmas Kaluku Bodoa

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Raini Urbanus, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Upaya menurunkan tingkat unmeet need di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar".

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan mendukung program-program Puskesmas.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 30 September 2019

Bidan Puskesmas



Suryani, Amd. Keb

NIP. 19711205 199303 2 012

LAPORAN HASIL KEGIATAN KIE KELOMPOK

A. Persiapan

Sebelum kegiatan dilaksanakan, maka tempat, dan materi sudah disiapkan terlebih dahulu, kemudian memberikan undangan kepada sasaran KIE untuk menghadiri kegiatan tersebut.

B. Pelaksanaan

- Kegiatan dimulai pukul 14.00 WITA dan berakhir pada pukul 15.30 WITA
- Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, 2 Oktober 2019 di Rumah Dataku Kampung KB Nusa Indah Pannampu, Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo
- Peserta yang hadir dalam kegiatan ini berjumlah 20 orang
- Pelaksana:
 - a. Moderator : Ibu Syofiawati Syam, SH MH
 - b. Narasumber : Ibu Bidan Desiyanti dari Puskesmas Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo dan Ibu Hj. Khairunnisa dari Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Makassar.
- Peserta aktif dalam diskusi, antusias mengikuti penyuluhan dari awal sampai akhir
- Pertanyaan yang diajukan peserta dapat dijawab dengan baik oleh narasumber

C. Hasil

Peserta mengetahui tentang jenis-jenis alat dan obat kontrasepsi, cara penggunaan, kelebihan, keterbatasan, serta juga pemanfaatan BPJS dalam penggunaan alat kontrasepsi.

Mengetahui :

Mentor



Syofiawati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 002

Makassar, 2 Oktober 2019

CPNS PKB



Raini Urbanus, SKM
NIP. 19950702 201902 2 004

LAPORAN HASIL KEGIATAN KIE KELOMPOK

A. Persiapan

Sebelum kegiatan dilaksanakan, maka tempat, dan materi sudah disiapkan terlebih dahulu, kemudian memberikan undangan kepada sasaran KIE untuk menghadiri kegiatan tersebut.

B. Pelaksanaan

- Kegiatan dimulai pukul 14.00 WITA dan berakhir pada pukul 15.30 WITA
- Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, 8 Oktober 2019 di Rumah Dataku Kampung KB Nusa Indah Pannampu, Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo
- Peserta yang hadir dalam kegiatan ini berjumlah 18 orang
- Pelaksana:
 - a. Moderator : Ibu Syofiawati Syam, SH MH
 - b. Narasumber : Ibu Bidan Desiyanti dari Puskesmas Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo dan Ibu Hj. Khairunnisa dari Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Makassar.
- Peserta aktif dalam diskusi, antusias mengikuti penyuluhan dari awal sampai akhir
- Pertanyaan yang diajukan peserta dapat dijawab dengan baik oleh narasumber

C. Hasil

Peserta mengetahui tentang jenis-jenis alat dan obat kontrasepsi, cara penggunaan, kelebihan, keterbatasan, serta juga pemanfaatan BPJS dalam penggunaan alat kontrasepsi.

Mengetahui :

Mentor



Syofiawati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 002

Makassar, 8 Oktober 2019

CPNS PKB



Raini Urbanus, SKM
NIP. 19950702 201902 2 004

LAPORAN HASIL KEGIATAN KIE KELOMPOK

A. Persiapan

Sebelum kegiatan dilaksanakan, maka tempat, peralatan dan materi sudah disiapkan terlebih dahulu, kemudian memberikan undangan kepada sasaran KIE untuk menghadiri kegiatan tersebut.

B. Pelaksanaan

- Kegiatan dimulai pukul 13.00 WITA dan berakhir pada pukul 14.00 WITA
- Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, 10 Oktober 2019 di Posyandu Nusa Indah IV Pannampu, Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo
- Peserta yang hadir dalam kegiatan ini berjumlah 12 orang
- Perlengkapan yang digunakan adalah Infocus dan Laptop sebagai media penyampaian materi
- Pelaksana:
 - a. Moderator dan pemberi materi awal (Powerpoint): Raini Urbanus
 - b. Narasumber dan Motivator : Ibu Endang (Pengguna IUD)
- Peserta memperhatikan saat penyajian materi dari awal sampai akhir, serta antusias dalam mendengar pengalaman yang dibagikan narasumber sekaligus motivator.
- Pertanyaan yang diajukan peserta dapat dijawab dengan baik oleh narasumber

C. Hasil

Peserta mengetahui tentang jenis-jenis alat dan obat kontrasepsi, cara penggunaan, kelebihan, keterbatasan, serta juga pemanfaatan BPJS dalam penggunaan alat kontrasepsi.

Mengetahui :

Mentor



Syofiawati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 002

Makassar, 10 Oktober 2019

CPNS PKB



Raini Urbanus, SKM
NIP. 19950702 201902 2 004

LAPORAN HASIL KEGIATAN KIE INDIVIDU

A. Persiapan

Sebelum kegiatan dilaksanakan peralatan dan materi sudah disiapkan terlebih dahulu, kemudian mendatangi rumah pasangan usia subur bukan peserta KB.

B. Pelaksanaan

- Kegiatan KIE Individu dilakukan selama 3 hari yakni tanggal 11, 14 dan 17 Oktober 2019
- Kegiatan dilaksanakan di Jl. Tinumbu, Jl. Indah Raya, Jl Rapi, Jl. Bersih, Jl. Sehat dan Jl. Kesempatan Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo
- Peserta yang diberi KIE Individu sebanyak 20 orang
- Perlengkapan yang digunakan adalah aplikasi SKATA, leaflet dan brosur
- Pelaksana : Raini Urbanus, Ibu Husdira S.Pd, Ibu Aisyah, dan Ibu Endang
- Peserta memperhatikan saat penyajian materi dari narasumber dan memberikan pertanyaan tentang hal yang ingin diketahui.
- Pertanyaan yang diajukan peserta dapat dijawab dengan baik oleh narasumber

C. Hasil

Peserta mengetahui tentang jenis-jenis alat dan obat kontrasepsi, cara penggunaan, kelebihan, keterbatasan, serta juga pemanfaatan BPJS dalam penggunaan alat kontrasepsi.

Mengetahui :

Mentor



Syofiawati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 002

Makassar, Oktober 2019

CPNS PKB



Raini Urbanus, SKM
NIP. 19950702 201902 2 004

DAFTAR HADIR

Acara : KIE kelompok tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi
 Waktu : Rabu, 2 Oktober 2019 / Jam 14.00
 Tempat : Rumah Datuk Kampung KB Nusa Indah Panrampu

No	Nama	Alamat	Ttd
1.	Endang S	Jl. Indah Raya	
2.	Nurpangah	Jl. Rapi 2	
3.	Rini	Jl. Rapi 2	
4.	Sulaidah	Jl. Gersah	
5.	ISMAENI	Jl. Ti Numbur Lor. 165	
6.	NUR'ASIH	JL. SEHAT	
7.	MISNAWATI	JL. SEHAT	
8.	MELIANTI	JL. SEHAT	
9.	IMMA	JL. SEHAT	
10.	ENI	JL. SEHAT	
11.	SABRINI	SEHAT	
12.	Kiki Andriani	JL. SEHAT	
13.	ISRAYANTI	JL. SEHAT	
14.	Hercuna	JL. Sehat	
15.	DIRA	JL. Sehat	
16.	ROSTINA	JL. sehat	
17.	ASSENG	JL. RAPI-2-	
18.	SINTA	JL. RAPI 3	
19.	SATRIANI	JL. Sehat	
20.	ROSTAMA	JL. SEHAT	

Mengetahui:
Mentor

Makassar, Oktober 2019
CPNS Penyuluh KB

Syofiawati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001

Raini Urbanus, SKM
NIP. 19950702 201902 2 004

DAFTAR HADIR

Acara : KIE Kelompok tentang penggunaan Alat Kontrasepsi
Waktu : Selasa, 8 Oktober 2019 / Jam 14.00
Tempat : Rumah Datuk Kampung KB Nusa Indah Kemrampu

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1.	T NURSIAH.	1 Jk Tinumbu.	
2.	SURAHMI RAHMAT	JL. TINUMBU LR 165 C	
3.	IRMA	JL. TINUMBU LR. 165 C	
4.	HS. SYAMBIAH.	JL TINUMBU LR. 165 C	
5.	Hj S-Aisyah	Jl. kesempatan 2	
6.	PG ACEE	JL KESEMPATAN	
7.	DG PA'JA	JL. TINUMBU LR. 165 C	
8.	ANI	JL. TINUMBU LR. 165 C.	
9.	PSTIAN TI	JL. TINUMBU LR. 165 C	
10.	MULIYATI	JL TINUMBU LR 165 C	
11.	SUMARNI	JL KESEMPATAN NO. 10C	
12.	SI- NURBAYA	JL. TINUMBU LR 165 C	
13.	YACH	JL. KESEMPATAN	
14.	Rahmarah'	Jl. kesempatan	
15.	Rahma	Jl. kesempatan	
16.	SYAHRUDDI	JL. BERSIH 4	
17.	HURBAYA	" "	
18.	ROSTINA	JL. BERSIH	
19.			
20.			

Mengetahui:

Mentor

Syofiawati Syam, SH MH

NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, Oktober 2019













CPNS Penyuluh KB

Raini Urbanus, SKM

NIP. 19950702 201902 2 004

DAFTAR HADIR

Acara : KIE kelompok tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi
Waktu : Kamis, 10 Oktober 2019 / Pukul 13.00
Tempat : Posyandu Nusa Indah IV Kelurahan Pannampu

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1.	ISRAYANTI	JL SEHAT	
2.	KIKI ANDRIANI	JL SEHAT	
3.	SINTA	JL. RAPI 3	
4.	RISMA	JL. RAPI 3	
5.	INDRAWATI	Jl. BERSIH 3	
6.	JUMRIANA	Jl. Bersih 3	
7.	EMILYAH	Jl Bersih 3	
8.	Musmulyana	JL BERSIH 3	
9.	Hardianti	Jl. Bersih 3	
10.	Subandah	Jl. Karsi 2	
11.	Endang S	Jl. Indah Raya	
12.	FITRIANI	JL. BERSIH BLOK B.3	
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			

Mengetahui:
Mentor



Syofiawati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001

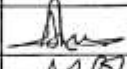
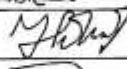



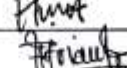

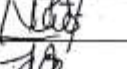
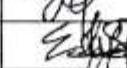
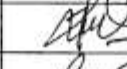
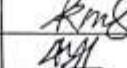
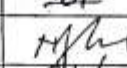

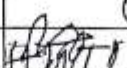
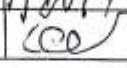

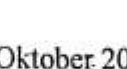
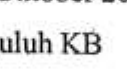


Makassar, Oktober 2019
CPNS Penyuluh KB



Raini Urbanus, SKM
NIP. 19950702 201902 2 004

DAFTAR HADIR

Acara : KIE Individu tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi
 Waktu : 11 Oktober, 14 Oktober, 17 Oktober
 Tempat : Kelurahan Pannampu

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1.	KASMAWATI	Jl. TINJUMBU 12/166 A	
2.	HJ HASMIATI	---	
3.	ARWANI ARSYAD SE	Jl. TINJUMBU 12/166 A	
4.	IRMAH	Jl. INDAH RAYA	
5.	ROSITA	Jl. RAPI 3	
6.	FITRAH	Jl. RAPI 2	
7.	MARIATI	Jl. INDAH	
8.	FITRIANI	Jl. BERSIH BLOK B.3	
9.	WARDIA	Jl. SEHAT	
10.	NUR'ASIH	Jl. SEHAT	
11.	MELIANTI	Jl. SEHAT	
12.	ERNA	Jl. Sehat	
13.	MEMY	Jl. Sehat	
14.	RAHMI	Jl. Sehat	
15.	SENNA	Jl. Sehat	
16.	Muliati	Jl. Sehat	
17.	MASITA	Jl. Kesempatan	
18.	SARDIANA	Jl. Kesempatan	
19.	WATI	Jl. Kesempatan	
20.	SAKKA'	Jl. Kesempatan	

Mengetahui:

Mentor



Syofiwati Syam, SH MH

NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, Oktober 2019

CPNS Penyuluh KB



Raini Urbanus, SKM

NIP. 19950702 201902 2 004

LAPORAN KEGIATAN KOORDINASI BIDAN

A. Persiapan

Sebelum kegiatan dilaksanakan, penyuluh KB Kelurahan Pannampu dan CPNS Penyuluh KB membuat janji temu dengan bidan untuk membahas beberapa hal.

B. Pelaksanaan

- Kegiatan dimulai pukul 09.00 WITA dan berakhir pada pukul 09.30 WITA
- Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin, 30 september 2019 di Puskesmas Kaluku Bodoa, Kelurahan Kaluku Bodoa, Kecamatan Tallo

C. Hasil

Dari hasil berdiskusi dengan bidan Suryani, Amd, Keb, beliau menyatakan mendukung setiap kegiatan dari aktualisasi CPNS Penyuluh KB Raini Urbanus. Serta dilakukan pembahasan tentang ketersediaan alat dan obat kontrasepsi di Puskesmas yang sudah sangat terbatas. Untuk alat kontrasepsi implant sudah tidak tersedia, untuk IUD stok sudah menipis, dan untuk alat dan obat kontrasepsi lainnya masih tersedia. Untuk kepesertaan ber-KB masyarakat sendiri menurut bidan Suryani, Amd, Keb, mengalami penambahan setiap bulannya karena usaha dari penyuluh KB dari masing-masing kelurahan yang secara terus menerus memberikan dorongan kepada pasangan usia subur kategori unmet need untuk memulai menggunakan alokon. Ketika penyuluh KB mengadakan penyuluhan tentang alat dan obat kontrasepsi, biasanya narasumber yang didatangkan juga dari bidan Puskesmas Kaluku Bodoa.

Mengetahui :

Mentor



Syofiawati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 002

Makassar, 30 September 2019

CPNS PKB



Raini Urbanus, SKM
NIP. 19950702 201902 2 004

LAPORAN KEGIATAN PELAYANAN KB

A. Nama Kegiatan :

- Pelayanan Pemasangan Alat Kontrasepsi

B. Tujuan Kegiatan :

- Melayani pemasangan alat kontrasepsi bagi pasangan usia subur yang ingin menunda, atau tidak ingin memiliki anak lagi.

C. Peserta

- Pasangan usia subur bukan peserta KB

D. Penyelenggara

- Bakti Kesehatan POLRI BIDDOKKES POLDA Sulsel dan RS Bhayangkara Tk. II Makassar

E. Laporan Pelaksanaan

- Pada tanggal 15 Oktober 2019 bertempat di halaman Mesjid Al-Markaz Al-Islami, diadakan pelayanan pemasangan alat kontrasepsi massal. Pada pukul 09.00 para calon akseptor baru sejumlah 4 orang datang didampingi SUB PPKBD. CPNS Penyuluh KB, SUB PPKBD dan calon akseptor kemudian menuju tempat registrasi untuk mendapatkan nomor antrian dan kemudian menunggu giliran untuk mendapatkan pelayanan. Sekitar setengah jam kemudian giliran calon akseptor pun tiba dan secara bergiliran naik ke mobil pelayanan untuk mendapatkan pelayanan pemasangan alat kontrasepsi yakni implant sebanyak 3 orang dan IUD sebanyak 1 orang.

Mengetahui :

Mentor



Syofiawati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 002

Makassar, 15 Oktober 2019

CPNS PKB



Raini Urbanus, SKM
NIP. 19950702 201902 2 004

PESERTA KB BARU KELURAHAN PANNAMPU

No	Nama Istri (Peserta KB Baru)	Nama Suami	Alamat	Jenis Alkon
1.	Rosita / 27 thn	Bahtiar A.	Jl. Rapi 3	Implant
2.	Mariati / 23 thn	Alimuddin	Jl. Indah VII	Implant
3.	Fitra Lisani / 21 thn	Firdaus	Jl. Rapi 2	Implant
4.	Fitriani / 33 thn	Udin	JL. Bersih Blok B3 No 22/24	IUD

Mengetahui :

Mentor



Syofiawati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 002

Makassar, Oktober 2019

CPNS PKB



Raini Urbanus, SKM
NIP. 19950702 201902 2 004

I. Nomor Kode Faskes KB

Provinsi:
 Kab/Kota:
 FASKES:

II. Nomor Seri Kartu :

Nomor urut:
 Tahun:

KARTU STATUS PESERTA KB

III. Nama Peserta KB :

FITRIANI

IV. Tgl/Bln/Thn Lahir/Umur Istri

/

V. Nama Suami/Istri :

UDIN

VI. Pendidikan Suami dan Istri

1. Tidak Tamat SD 2. Tamat SD 3. Tamat SLTP
 4. Tamat SLTA 5. Tamat PT

VII. Alamat Peserta KB :

Jl. BERSIH Blok B3
 No. 24/22 CAPPA

VIII. Pekerjaan Suami dan Istri

1. Pegawai Pemerintah 2. Pegawai Swasta 3. Petani
 4. Nelayan 5. Tidak bekerja 6. Lainnya

IX. Tahapan KS :

X. Status Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) : 1) Peserta JKN Penerima Bantuan Iuran
 2) Peserta JKN Bukan Penerima Bantuan Iuran
 3) Bukan Peserta JKN

XI. Jumlah anak hidup

Laki-laki: Perempuan:

XII. Umur anak terkecil

Tahun: Bulan:

XIII. Status Peserta KB

1. Baru Pertama kali 2. Pernah pakai alat KB berhenti sesudah bersalin/keguguran

XIV. Cara KB terakhir

1. IUD 2. MOW 3. MOP
 4. Kondom 5. Implant 6. Suntikan
 7. PI

XV. Penapisan (Skrining) untuk menentukan alat kontrasepsi yang dapat digunakan calon peserta KB.

Petunjuk : Periksalah keadaan berikut ini dan hasilnya ditulis dengan angka atau tanda centang (V) pada kotak yang tersedia.

Penapisan (Skrining) hanya boleh dilakukan oleh pelaksana yang telah dilatih dalam pelayanan kontrasepsi.

Anamnesis

1. Haid terakhir tanggal : Tanggal Bulan Tahun
 2. Hamil/Diduga Hamil : 1) Ya 2) Tidak

3. Jumlah GPA : Gravida (Kehamilan) Partus (Persalinan) Abortus (Keguguran)

4. Menyusui : 1) Ya 2) Tidak

5. Riwayat Penyakit Sebelumnya : Tidak Ya

a. Sakit kuning
 b. Perdarahan pervaginam yang tidak diketahui sebabnya
 c. Keputihan yang lama
 d. Tumor
 - Payudara
 - Rahim
 - Indung telur

- Bila semua jawaban TIDAK, dapat diberikan salah satu dari cara KB (kecuali IUD dan MOW).
 - Bila salah satu jawaban YA, rujuk ke dokter.

Pemeriksaan

6. Keadaan Umum : 1) Baik 2) Sedang 3) Kurang

7. Berat Badan : Kg

8. Tekanan Darah :

9. Sebelum dilakukan pemasangan IUD atau MOW dilakukan pemeriksaan dalam :

a. Tanda - tanda radang Tidak Ya
 b. Tumor/keganasan ginekologi

10. Posisi Rahim : 1. Retrofeksi 2. Anteefeksi

Bila semua jawaban TIDAK, pemasangan IUD atau tindakan MOW dapat dilakukan. Bila salah satu jawaban YA, rujuk ke dokter.

11. Pemeriksaan tambahan (khusus untuk calon MOP dan MOW)

a. Tanda-tanda diabetes Tidak Ya
 b. Kelainan pembekuan darah
 c. Radang orchitis/epididymitis
 d. Tumor/keganasan ginekologi

Bila semua jawaban TIDAK, dapat dilakukan Vasektomi. Bila salah satu jawabannya YA, maka rujuklah ke FASKES/RS yang lengkap.

12. Alat kontrasepsi yang boleh dipergunakan:

IUD MOW MOP Kondom Implant Suntikan PI

XIV. Metode dan Jenis Alat kontrasepsi yang dipilih :

1. IUD 2. MOW 3. MOP 4. Kondom
 5. Implant 6. Suntikan 7. PI

XVII. Tanggal dilayani **)

/

XVIII. Tanggal dipesan kembali

/

XIX. Tanggal dicabut (khusus Implant/IUD)

/

XX. Penanggungjawab Pelayanan KB Dokter/Bidan/Perawat Kesehatan

KETERANGAN :

*) Caut yang tidak perlu / yang tidak boleh diberikan.
 **) Ditulis gratis untuk pelayanan tidak bayar

(.....)

NIP.

LEMBAR PERSETUJUAN TINDAKAN MEDIK (INFORMED CONSENT)
PELAYANAN KONTRASEPSI

Nomor Kode Tindakan

IDENTITAS TEMPAT PELAYANAN

Nama Faskes KB/RS/Praktik Dokter/Praktik Bidan Mandiri

Nomor Kode Faskes KB

Nomor Klien / Nomor Seri Kartu (Sesuai dengan K/IV/KB)

Kode Keluarga Indonesia (KKI)

PERSETUJUAN KLIEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FITRIANI

Umur : 33 Tahun, Jenis Kelamin : betina/Perempuan *

Alamat lengkap : Jalan DEMAH MUK B3 RT 007 RW 004 Kelurahan/Desa PANNAMPU
Kecamatan TALLO Kabupaten/Kota MAKASSAR
Provinsi SULAWESI SELATAN Kode Pos

Setelah mendapat penjelasan dan MENGETI SEPENUHNYA PERHAL KONTRASEPSI YANG SAYA PILIH, maka saya selaku KLIEN SECARA SUKARELA MEMBERIKAN PERSETUJUAN UNTUK DILAKUKAN TINDAKAN MEDIK DAN ATAU PELAYANAN KONTRASEPSI SESUAI STANDAR PROFESI berupa :

SUNTIKAN IUD IMPLAN MOW MOP **

PERSETUJUAN SUAMI/ISTERI KLIEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : UDIN

Umur : 30 Tahun, Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan *

Alamat lengkap : Jalan DEMAH MUK B3 RT 007 RW 004 Kelurahan/Desa PANNAMPU
Kecamatan TALLO Kabupaten/Kota MAKASSAR
Provinsi SULAWESI SELATAN Kode Pos

Selaku SUAMI/ISTERI *) Klien telah mendapat penjelasan, memahami dan ikut menyetujui terhadap tindakan medik dan atau pelayanan kontrasepsi tersebut.

Pernyataan ini kami buat dengan KESADARAN PENUH ATAS SEGALA RESIKO TINDAK MEDIK yang akan diberikan.

Yang memberi pelayanan konseling
Dokter/Bidan/Perawat *)

(.....)

Klien
Fitriani

Suami/Isteri Klien *)

Udin

Keterangan : *) coret yang tidak perlu
**) bertanda

Lembar untuk Kabupaten/Kota

Nomor Kode Tindakan

Nomor Kode Faskes

Nomor Klien

Kode Keluarga Indonesia (KKI)

Umur

Disaji Oleh Petugas

Tindakan	Jenis Metode	No Kode
Overative	Wanita (Tube)	01
	Pria (Vasa)	02
Pemasangan	Implan 1 batang	03
	Implan 2 batang	04
	Implan 6 batang	05
	IUD Cu	06
	IUD Lain-lain	07

Tindakan	Jenis Metode	No Kode
Renalisasi	Wanita (Tube)	08
	Pria (Vasa)	09
Pencabutan	Implan 1 batang	10
	Implan 2 batang	11
	Implan 6 batang	12
	IUD Cu	13
	IUD Lain-lain	14

Tindakan	Jenis Metode	No Kode
Pencabutan dan Pemasangan	Implan 1 batang	15
	Implan 2 batang	16
	Implan 6 batang	17
	IUD Cu	18
	IUD Lain-lain	19

- Isilah kode ke dalam kotak pada pojok kanan atas sesuai tindakan yang akan diberikan
- Lembar ini setelah dirobek agar dikirim setiap bulan bersama dengan F/IV/KB ke Instansi yang mengelola program KB pada tingkat Kab/Kota

I. Nomor Kode Faskes KB

Provinsi Kab/Kota FASKES

II. Nomor Seri Kartu :

Nomor urut Tahun

KARTU STATUS PESERTA KB

III. Nama Peserta KB :

ROSITA

IV. Tgl/Bln/Thn Lahir/Umur Istri

2 2 1 0 9 / 2 2

V. Nama Suami/Istri :

BATTIAL - A

VI. Pendidikan Suami dan Istri

1. Tidak Tamat SD 2. Tamat SD 3. Tamat SLTP
4. Tamat SLTA 5. Tamat PT

Suami Istri

VII. Alamat Peserta KB :

Jl. RAPI 3

VIII. Pekerjaan Suami dan Istri

1. Pegawai Pemerintah 2. Pegawai Swasta 3. Petani
4. Nelayan 5. Tidak bekerja 6. Lainnya

Suami Istri

IX. Tahapan KS :

X. Status Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

- 1) Peserta JKN Penerima Bantuan Juran
 2) Peserta JKN Bukan Penerima Bantuan Juran
 3) Bukan Peserta JKN

XI. Jumlah anak hidup

Laki-laki Perempuan

XII. Umur anak terkecil

Tahun Bulan

XIII. Status Peserta KB

1. Baru Pertama kali
 2. Pernah pakai alat KB berjenis sesudah bersalin/keguguran

XIV. Cara KB terakhir

1. IUD 2. MOW 3. MOP
4. Kondom 5. Implant 6. Suntikan
7. Pil

XV. Penapisan (Skrining) untuk menentukan alat kontrasepsi yang dapat digunakan calon peserta KB.

Petunjuk : Periksalah keadaan berikut ini dan hasilnya ditulis dengan angka atau tanda centang (V) pada kotak yang tersedia.

Penapisan (Skrining) hanya boleh dilakukan oleh pelaksana yang telah dilatih dalam pelayanan kontrasepsi.

Anamnesa

1. Haid terakhir tanggal : 2. Hamil/Diduga Hamil : 1) Ya 2) Tidak

3. Jumlah GPA : Gravid (Kehamilan) Partus (Persalinan) Abortus (Keguguran)

4. Menyusui : 1) Ya 2) Tidak

5. Riwayat Penyakit Sebelumnya : Tidak Ya
- a. Sakit kuning
- b. Perdarahan pervaginam yang tidak diketahui sebabnya
- c. Keputihan yang lama
- d. Tumor
- Payudara
- Rahim
- Indung telur

- Bila semua jawaban TIDAK, dapat diberikan salah satu dari cara KB (kecuali IUD dan MOW).
- Bila salah satu jawaban YA, rujuk ke dokter.

Pemeriksaan

6. Keadaan Umum : 1) Baik 2) Sedang 3) Kurang

7. Berat Badan : Kg

8. Tekanan Darah : _____

9. Sebelum dilakukan pemasangan IUD atau MOW dilakukan pemeriksaan dalam :

- a. Tanda - tanda radang Tidak Ya
- b. Tumor/keganasan ginekologi

Bila semua jawaban TIDAK, pemasangan IUD atau tindakan MOW dapat dilakukan. Bila salah satu jawaban YA, rujuk ke dokter.

11. Pemeriksaan tambahan (khusus untuk calon MOP dan MOW)

- a. Tanda-tanda diabetes Tidak Ya
- b. Kelainan pembekuan darah
- c. Radang orchids/epididymitis
- d. Tumor/keganasan ginekologi

Bila semua jawaban TIDAK, dapat dilakukan Vasektomi. Bila salah satu jawabannya YA, maka rujuklah ke FASKES/RS yang lengkap.

12. Alat kontrasepsi yang boleh dipergunakan:

IUD MOW MOP Kondom Implant Suntikan Pil

*)

XIV. Metode dan Jenis Alat kontrasepsi yang dipilih :

1. IUD 2. MOW 3. MOP 4. Kondom
5. Implant 6. Suntikan 7. Pil

XVII. Tanggal dilayani **)

1 5 / 1 0 / 1 9

Tanggal Bulan Tahun

XVIII. Tanggal dipesan kembali

Tanggal Bulan Tahun

XIX. Tanggal dicabut (khusus Implant/IUD)

Tanggal Bulan Tahun

XX. Penanggungjawab Pelayanan KB Dokter/Bidan/Perawat Kesehatan

KETERANGAN :

- *) Coret yang tidak perlu / yang tidak boleh diberikan.
**) Diulis gratis untuk pelayanan tidak bayar.

(.....)

NIP.

LEMBAR PERSETUJUAN TINDAKAN MEDIK (INFORMED CONSENT)
PELAYANAN KONTRASEPSI

Nomor Kode Tindakan

IDENTITAS TEMPAT PELAYANAN

Nama Faskes KB/RS/Praktik Dokter/Praktik Bidan Mandiri *) :

Nomor Kode Faskes KB :

Nomor Klien / Nomor Seri Kartu (Sesuai dengan K/TV/KB) :

Kode Keluarga Indonesia (KKI) :

PERSETUJUAN KLIEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ROSITA

Umur : 29 Tahun, Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan *)

Alamat lengkap : Jalan MAPI 3 RT 001 RW 004 Kelurahan/Desa PANJANG
Kecamatan PALLO Kabupaten/Kota MALANG
Provinsi JAWA Kode Pos

Setelah mendapat penjelasan dan MENGETRI SEPENUHNYA PERIHAL KONTRASEPSI YANG SAYA PILIH, maka saya selaku KLIEN SECARA SUKARELA MEMBERIKAN PERSETUJUAN UNTUK DILAKUKAN TINDAKAN MEDIK DAN ATAU PELAYANAN KONTRASEPSI SESUAI STANDAR PROFESI berupa :

SUNTIKAN IUD IMPLAN MOW MOP **)

PERSETUJUAN SUAMI/ISTERI KLIEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BAHTIAR

Umur : 31 Tahun, Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan *)

Alamat lengkap : Jalan MAPI 3 RT 001 RW 004 Kelurahan/Desa PANJANG
Kecamatan PALLO Kabupaten/Kota MALANG
Provinsi JAWA Kode Pos

Selaku SUAMI/ISTERI *) klien telah mendapat penjelasan, memahami dan ikut menyetujui terhadap tindakan medik dan atau pelayanan kontrasepsi tersebut.

Pernyataan ini kami buat dengan KESADARAN PENUH ATAS SEGALA RESIKO TINDAK MEDIK yang akan diberikan.

Yang memberi pelayanan konseling
Dokter/Bidan/Perawat *)

(.....)

Keterangan : *) coret yang tidak perlu
**) bertanda

Klien

ROSITA

Suami/Isteri Klien *)

BAHTIAR

Lembar untuk Kabupaten/Kota

Nomor Kode Tindakan

Nomor Kode Faskes

Nomor Klien

Kode Keluarga Indonesia (KKI)

Umur

Dilal Oleh Petugas

Tindakan	Jenis Metode	No. Kode
Overative	Wanita (Tube)	01
	Pria (Vasa)	02
Pemasangan	Implan 1 batang	03
	Implan 2 batang	04
	Implan 6 batang	05
	IUD Cu	06
	IUD Lain-lain	07

Tindakan	Jenis Metode	No. Kode
Renalisasi	Wanita (Tube)	08
	Pria (Vasa)	09
Pencabutan	Implan 1 batang	10
	Implan 2 batang	11
	Implan 6 batang	12
	IUD Cu	13
	IUD Lain-lain	14

Tindakan	Jenis Metode	No. Kode
Pencabutan dan Pemasangan	Implan 1 batang	15
	Implan 2 batang	16
	Implan 6 batang	17
	IUD Cu	18
	IUD Lain-lain	19

- Isilah kode ke dalam kotak pada pojok kanan atas sesuai tindakan yang akan diberikan
- Lembar ini setelah dirobek agar dikirim setiap bulan bersama dengan F/UKB ke Instansi yang mengelola program KB pada tingkat Kab/Kota

PELAYANAN KONTRASEPSI

Nomor Kode Tindakan

IDENTITAS TEMPAT PELAYANAN

Nama Fasilitas KB/RS/Praktik Dokter/Praktik Bidan Mandiri *) :

Nomor Kode Fasilitas KB :

Nomor Klien / Nomor Seri Kartu (Sesuai dengan KIV/KB) :

Kode Keluarga Indonesia (KKI) :

PERSETUJUAN KLIEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FITRA USANI

Umur : 21 Tahun, Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan *)

Alamat lengkap : Jalan RAPI 2 RT 003 RW 004 Kelurahan/Desa PANAMPAN
Kecamatan TALIS Kabupaten/Kota MAKASSAR
Provinsi SULSEL Kode Pos

Setelah mendapat penjelasan dan MENGETRI SEPENUHNYA PERIHAL KONTRASEPSI YANG SAYA PILIH, maka saya selaku KLIEN SECARA SUKARELA MEMBERIKAN PERSETUJUAN UNTUK DILAKUKAN TINDAKAN MEDIS DAN ATAU PELAYANAN KONTRASEPSI SESUAI STANDAR PROFESI berupa :

SUNTIKAN IUD IMPLAN MOW MOP **)

PERSETUJUAN SUAMI/ISTERI KLIEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FIRDAUS

Umur : Tahun, Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan *)

Alamat lengkap : Jalan RAPI 2 RT 003 RW 004 Kelurahan/Desa PANAMPAN
Kecamatan TALIS Kabupaten/Kota MAKASSAR
Provinsi SULSEL Kode Pos

Selaku SUAMI/ISTERI *) klien telah mendapat penjelasan, memahami dan ikut menyetujui terhadap tindakan medis dan atau pelayanan kontrasepsi tersebut.

Pernyataan ini kami buat dengan KESADARAN PENUH ATAS SEGALA RESIKO TINDAK MEDIS yang akan diberikan.

Yang memberi pelayanan konseling Dokter/Bidan/Perawat *)

(.....)

Klien
FITRA USANI

Suami/Isteri Klien *)
FIRDAUS

Keterangan : *) coret yang tidak perlu
**) beri tanda

Nomor Kode Tindakan

Nomor Kode Fasilitas

Nomor Klien

Kode Keluarga Indonesia (KKI)

Umur

Dial Ooleh Petugas

Tindakan	Jenis Metode	No. Kode
Operative	Wanita (TUBE)	01
	Pria (Vasa)	02
Pemasangan	Implan 1 batang	03
	Implan 2 batang	04
	Implan 6 batang	05
	IUD Cu	06
	IUD Lain-lain	07

Tindakan	Jenis Metode	No. Kode
Renekalisasi	Wanita (TUBE)	08
	Pria (Vasa)	09
Pencabutan	Implan 1 batang	10
	Implan 2 batang	11
	Implan 6 batang	12
	IUD Cu	13
	IUD Lain-lain	14

Tindakan	Jenis Metode	No. Kode
Pencabutan dan Pemasangan	Implan 1 batang	15
	Implan 2 batang	16
	Implan 6 batang	17
	IUD Cu	18
	IUD Lain-lain	19

- Isilah kode ke dalam kotak pada pojok kanan atas sesuai tindakan yang akan diberikan
- Lembar ini setelah dirobek agar dikirim setiap bulan bersama dengan F/I/KB ke Instansi yang mengelola program KB pada tingkat Kab/Kota

I. Nomor Kode Faskes KB

Provinsi Kab/Kota FASKES

II. Nomor Seri Kartu

nomor urut Tahun

KARTU STATUS PESERTA KB

III. Nama Peserta KB

MARHATI

IV. Tgl/Bln/Thn Lahir/Umur Istri

311296 / 23

V. Nama Suami/Istri

ALIMUDDIN

VI. Pendidikan Suami dan Istri

1. Tidak Tamat SD 2. Tamat SD 3. Tamat SLTP 4. Tamat SLTA 5. Tamat PT

Suami Istri

VII. Alamat Peserta KB

JULINDAH VI

VIII. Pekerjaan Suami dan Istri

1. Pegawai Pemerintah 2. Pegawai Swasta 3. Petani 4. Nelayan 5. Tidak bekerja 6. Lain-lain

Suami Istri

IX. Tahapan KS

:

X. Status Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

1) Peserta JKN Penerima Bantuan Iuran
2) Peserta JKN Bukan Penerima Bantuan Iuran
3) Bukan Peserta JKN

XI. Jumlah anak hidup

Laki-laki Perempuan

XII. Umur anak terkecil

Tahun 01 Bulan

XIII. Status Peserta KB

1. Baru Pertama kali
2. Pernah pakai alat KB berhenti sesudah bersalin/keguguran

XIV. Cara KB terakhir

1. IUD 2. MOW 3. MOP 4. Kondom 5. Implant 6. Suntikan 7. PI

XV. Penapisan (Skrining) untuk menentukan alat kontrasepsi yang dapat digunakan calon peserta KB.

Petunjuk : Perksalah keadaan berikut ini dan hasilnya ditulis dengan angka atau tanda centang (V) pada kotak yang tersedia.

Penapisan (Skrining) hanya boleh dilakukan oleh pelaksana yang telah dilatih dalam pelayanan kontrasepsi.

Anamnesa

1. Haid terakhir tanggal : Tanggal Bulan Tahun 2. Hamil/Diduga Hamil : 1) Ya 2) Tidak

3. Jumlah GPA : Gravida (Kehamilan) Partus (Persalinan) Abortus (Keguguran)

4. Menyusul : 1) Ya 2) Tidak

5. Riwayat Penyakit Sebelumnya : Tidak Ya

- a. Sakit kuning
b. Perdarahan pervaginam yang tidak diketahui sebabnya
c. Keputihan yang lama
d. Tumor
- Payudara
- Rahim
- Indung telur

- Bila semua jawaban **TIDAK**, dapat diberikan salah satu dari cara KB (kecuali IUD dan MOW).
- Bila salah satu jawaban **YA**, rujuk ke dokter.

Pemeriksaan

6. Keadaan Umum : 1) Baik 2) Sedang 3) Kurang

7. Berat Badan : Kg

8. Tekanan Darah : _____

9. Sebelum dilakukan pemasangan IUD atau MOW dilakukan pemeriksaan dalam :

- a. Tanda - tanda radang Tidak Ya
b. Tumor/keganasan ginekologi

Bila semua jawaban **TIDAK**, pemasangan IUD atau tindakan MOW dapat dilakukan. Bila salah satu jawaban **YA**, rujuk ke dokter.

11. Pemeriksaan tambahan (khusus untuk calon MOP dan MOW)

- a. Tanda-tanda diabetes Tidak Ya
b. Kelainan pembekuan darah
c. Radang orchitis/epididymitis
d. Tumor/keganasan ginekologi

Bila semua jawaban **TIDAK**, dapat dilakukan Vasektomi. Bila salah satu jawabannya **YA**, maka rujuklah ke FASKES/RS yang lengkap.

12. Alat kontrasepsi yang boleh dipergunakan:

IUD MOW MOP Kondom Implant Suntikan PI

*)

XIV. Metode dan Jenis Alat kontrasepsi yang dipilih :

1. IUD 2. MOW 3. MOP 4. Kondom
5. Implant 6. Suntikan 7. PI

XVII. Tanggal dilayani **)

Tanggal Bulan Tahun

XVIII. Tanggal dipesan kembali

Tanggal Bulan Tahun

XIX. Tanggal dicabut (khusus Implant/IUD)

Tanggal Bulan Tahun

XX. Penanggungjawab Pelayanan KB Dokter/Bidan/Perawat Kesehatan

KETERANGAN :

- *) Coret yang tidak perlu / yang tidak boleh diberikan.
**) Dibuat gratis untuk pelayanan tidak bayar

(.....)

NIP.

PELAYANAN KONTRASEPSI

Nomor Kode Tindakan

IDENTITAS TEMPAT PELAYANAN

Nama Faskes KB/RS/Praktik Dokter/Praktik Bidan Mandiri *) :
 Nomor Kode Faskes KB :
 Nomor Klien / Nomor Seri Kartu (Sesuai dengan K/IV/KB) :
 Kode Keluarga Indonesia (KKI) :

PERSETUJUAN KLIEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MAKIATI
 Umur : 23 Tahun, Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan *
 Alamat lengkap : Jalan INDAH UI RT 06b RW 05 Kelurahan/Desa PANJANG
 Kecamatan TALU Kabupaten/Kota MAKASSAR
 Provinsi SULAWESI SELATAN Kode Pos 90000

Setelah mendapat penjelasan dan MENGETRI SEPENUHNYA PERHAL KONTRASEPSI YANG SAYA PILIH, maka saya selaku KLIEN SECARA SUKARELA MEMBERIKAN PERSETUJUAN UNTUK DILAKUKAN TINDAKAN MEDIK DAN ATAU PELAYANAN KONTRASEPSI SESUAI STANDAR PROFESI berupa :

SUNTIKAN IUD IMPLAN MOW MOP **)

PERSETUJUAN SUAMI/ISTERI KLIEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ALIMUDDIN
 Umur : Tahun, Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan *
 Alamat lengkap : Jalan INDAH UI RT 06b RW 05 Kelurahan/Desa PANJANG
 Kecamatan TALU Kabupaten/Kota MAKASSAR
 Provinsi SULAWESI SELATAN Kode Pos 90000

Selaku SUAMI/ISTERI *) klien telah mendapat penjelasan, memahami dan ikut menyetujui terhadap tindakan medik dan atau pelayanan kontrasepsi tersebut.

Pernyataan ini kami buat dengan KESADARAN PENUH ATAS SEGALA RESIKO TINDAK MEDIK yang akan diberikan.

Yang memberi pelayanan konseling Dokter/Bidan/Perawat *)

(.....)

Klien
Makiati
 (.....)

Suami/Isteri Klien *)
Alimuddin
 (.....)

Keterangan : *) coret yang tidak perlu
 **) beri tanda

Nomor Kode Tindakan

Nomor Kode Faskes

Nomor Klien

Kode Keluarga Indonesia (KKI)

Umur

Dilai Oleh Petugas

Tindakan	Jenis Metode	No Kode
Overative	Wanita (Tuba)	01
	Pria (Vasa)	02
Pemasangan	Implan 1 batang	03
	Implan 2 batang	04
	Implan 6 batang	05
	IUD Cu	06
	IUD Lain-lain	07

Tindakan	Jenis Metode	No Kode
Renalisasi	Wanita (Tuba)	08
	Pria (Vasa)	09
Pencabutan	Implan 1 batang	10
	Implan 2 batang	11
	Implan 6 batang	12
	IUD Cu	13
	IUD Lain-lain	14

Tindakan	Jenis Metode	No Kode
Pencabutan dan Pemasangan	Implan 1 batang	15
	Implan 2 batang	16
	Implan 6 batang	17
	IUD Cu	18
	IUD Lain-lain	19

- Isilah kode ke dalam kotak pada pojok kanan atas sesuai tindakan yang akan diberikan
- Lembar ini setelah dirobek agar dikirim setiap bulan bersama dengan F/IV/KB ke Instansi yang mengelola program KB pada tingkat Kab/Kota

dirobek disini

